

**PENGARUH METODE *GALLERY WALK* TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS XI DI SMA
NEGERI 1 TOAPAYA**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sultan Abdurrahman
Kepulauan Riau Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu (S.Pd)**

Oleh:

NUR AZLIN

NIM.22862302167

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
SULTAN ABDURRAHMAN
KEPULAUAN RIAU
2026**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU
Kampus : Jl. Lintas Barat KM. 19 Ceruk Ijuk Kelurahan Toapaya Asri - Bintan
Telp. 0771-4442607 Fax. 0771-4442610
Website : www.stainkepri.ac.id Email : stainkepri@kemenag.go.id

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Azlin
NIM : 22862302167
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini terdapat plagiasi, baik isi, logika, maupun datanya, secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar sarjana yang diperoleh karenanya secara otomatis batal demi hukum.

Bintan, 13 Mei 2026
Yang menyatakan



Nur Azlin
NIM 22862302167



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU
Kampus : Jl. Lintas Barat KM. 19 Ceruk Ijuk Kelurahan Toapaya Asri - Bintan
Telp. 0771-4442607 Fax. 0771-4442610
Website : www.stainkepri.ac.id Email : stainkepri@kemenag.go.id

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul PENGARUH METODE GALLERY WALK TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS XI DI SMA NEGERI 1 TOAPAYA

Nama : Nur Azlin
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
NIM : 22862302167

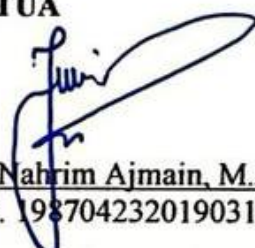
Telah dimunaqasyahkan dalam sidang Panitia Ujian sarjana Jurusan Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau, pada :

Hari : Kamis
Tanggal : 11 Juni 2026

Sehingga dapat diterima oleh Jurusan Pendidikan Agama Islam sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Bintan, 11 Juni 2026
TIM SIDANG SKRIPSI

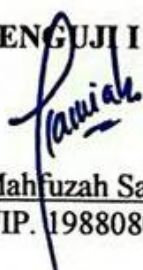
KETUA


Dr. Nahrin Ajmain, M.A
NIP. 198704232019031009

SEKRETARIS


Trisiana, M.Pd
NIP. 199510092025052006

PENGUJI I

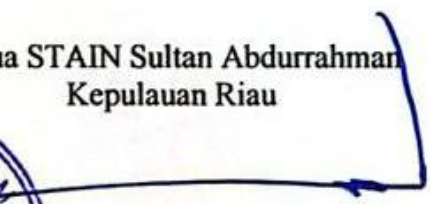

Mahfuzah Saniah, M.Hum
NIP. 198808042019032007

PENGUJI II


Ramli Muasmara, M.Pd.I
NIP. 198701072019031002

Ketua STAIN Sultan Abdurrahman
Kepulauan Riau




Dr. H. Muhammad Faisal, M.Ag
NIP. 197503242006041005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU

Kampus : Jl. Lintas Barat KM. 19 Ceruk Ijuk Kelurahan Toapaya Asri - Bintan

Telp. 0771-4442607 Fax. 0771-4442610

Website : www.stainkepri.ac.id Email : stainkepri@kemenag.go.id

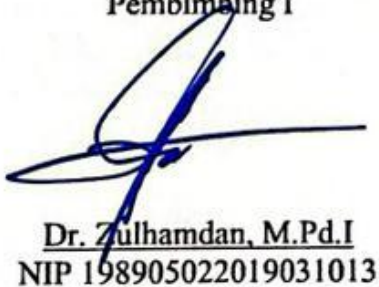
SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Nur Azlin
NIM : 22862302167
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Metode *Gallery Walk* Terhadap Motivasi belajar Pada
Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI di SMA
Negeri 1 Toapaya

Menyatakan bahwa skripsi ini sudah layak untuk dilanjutkan pada sidang munaqasyah.
Diharapkan semoga skripsi tersebut sudah dapat diterima dan dapat dipergunakan sebagaimana
mestinya.

Pembimbing I



Dr. Zulhamdan, M.Pd.I
NIP 198905022019031013

Bintan, 13 Mei 2026
Pembimbing II



Muslena Layla, M.Si
NIP 199005022019032018



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU**

Kampus : Jl. Lintas Barat KM. 19 Ceruk Ijuk Kelurahan Toapaya Asri - Bintan
Telp. 0771-4442607 Fax. 0771-4442610

Website : www.stainkepri.ac.id Email : stainkepri@kemenag.go.id

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.

Program Studi Pendidikan Agama
Islam STAIN Sultan Abdurrahman
Kepulau Riau

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi yang berjudul: Pengaruh Metode *Gallery Walk* Terhadap Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI Di SMA Negeri 1 Toapaya.

Yang ditulis oleh :

Nama : Nur Azlin
NIM : 2286230167
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada program studi Pendidikan Agama Islam STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau untuk diujikan dalam rangka untuk memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S.Pd).

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pembimbing I


Dr. Zulhamdan, M.Pd.I
NIP. 198905022019031013

Bintan, 13 Mei 2026

Pembimbing II


Muslena Layla, M.Si
NIP. 199005022019032018

ABSTRAK

Nur Azlin, 2026, 22862302167, Pengaruh Metode *Gallery Walk* terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI.2 pada Mata Pelajaran PAI di SMA 1 Toapaya. Program Studi Pendidikan Agama Islam, STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.

Latar belakang penelitian ini adalah masih rendahnya motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran, yang ditandai dengan kurangnya keaktifan, partisipasi, dan keterlibatan siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Hal ini disebabkan oleh penggunaan metode pembelajaran yang kurang variatif dan kurang melibatkan siswa secara aktif. Oleh karena itu, diperlukan suatu metode pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, salah satunya adalah metode *gallery walk*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode *gallery walk* terhadap motivasi belajar siswa serta untuk mengetahui besarnya pengaruh metode tersebut.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis *pre-experimental design* menggunakan desain *one group pretest-posttest design*. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI.2 yang berjumlah 33 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner motivasi belajar yang terdiri dari 24 item pernyataan. Analisis data dilakukan melalui uji *paired sample t-test* serta perhitungan *effect size* menggunakan rumus *Cohen's d* dengan bantuan program SPSS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai *pretest* dan *posttest*, yang dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,001 (Sig. < 0,05). Nilai rata-rata *pretest* sebesar 74 dan nilai rata-rata *posttest* sebesar 81. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan metode *gallery walk* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Selain itu, hasil perhitungan *effect size* menunjukkan nilai sebesar 0,61 yang termasuk dalam kategori sedang, yang berarti metode *gallery walk* memiliki pengaruh yang cukup dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

Dengan demikian, metode *gallery walk* terbukti memberikan pengaruh yang signifikan dan cukup kuat terhadap motivasi belajar siswa, sehingga dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif metode pembelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

Kata Kunci: Metode *Gallery Walk*, Motivasi Belajar, PAI

ABSTRACT

Nur Azlin, 2026, 22862302167, The Effect of the Gallery Walk Method on Students' Learning Motivation in Class XI.2 in Islamic Education (PAI) Subject at SMA 1 Toapaya. Islamic Education Study Program, STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.

The background of this study is the low level of students' learning motivation in the learning process, which is indicated by the lack of activeness, participation, and student involvement during classroom activities. This condition is caused by the use of less varied teaching methods that do not actively engage students. Therefore, an appropriate learning method is needed to improve students' learning motivation, one of which is the gallery walk method. This study aims to determine the effect of the gallery walk method on students' learning motivation and to measure the magnitude of its effect.

This research employed a quantitative approach with a pre-experimental design using a one group pretest-posttest design. The sample of this study consisted of 33 students of class XI.2. The data were collected using a learning motivation questionnaire consisting of 24 items. Data analysis was conducted using the paired sample t-test and effect size calculation using Cohen's d formula with the help of SPSS.

The results showed that there was a significant difference between the pretest and posttest scores, as indicated by the significance value of 0.001 (Sig. < 0.05). The mean score of the pretest was 74, while the mean score of the posttest was 81. This indicates that the implementation of the gallery walk method has a significant effect on students' learning motivation. Furthermore, the result of the effect size calculation was 0.61, which falls into the medium category, indicating that the gallery walk method has a moderate effect on improving students' learning motivation.

Thus, the gallery walk method is proven to have a significant and fairly strong effect on students' learning motivation and can be used as an alternative teaching method to improve students' motivation in learning.

Keywords: *Gallery Walk Method, Learning Motivation, Islamic Education (PAI).*

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN
KEPUTUSAN BERSAMA
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA
Nomor: 158 Tahun 1987
Nomor: 0543b//U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0. 1 Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je

ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Ẓal	ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el

م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0. 2 Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	a	a
ِ	Kasrah	i	i
ُ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0. 3 Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ...	Fathah dan ya	ai	a dan u
وَ...	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ *kataba*
- فَعَلَ *fa`ala*
- سئِلَ *suila*
- كَيْفَ *kaifa*
- حَوْلَ *hauila*

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0. 4 Tabel Transliterasi Maddah

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ...إ...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ي...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas

و...	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas
------	----------------	---	---------------------

Contoh:

- قَالَ *qāla*
- رَمَى *ramā*
- قِيلَ *qīla*
- يَقُولُ *yaqūlu*

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ *raudah al-atfāl/raudahtul atfāl*
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ *al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah*
- طَلْحَةَ *talhah*

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ *nazzala*
- الْبِرُّ *al-birr*

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ *ar-rajulu*

- الْقَلَمُ *al-qalamu*
- الشَّمْسُ *asy-syamsu*
- الْجَلَالُ *al-jalālu*

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ *ta'khuẓu*
- شَيْءٌ *syai'un*
- النَّوْءُ *an-nau'u*
- إِنَّ *inna*

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- | | |
|--|--|
| - وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ | <i>Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/</i> |
| | <i>Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn</i> |
| - بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا | <i>Bismillāhi majrehā wa mursāhā</i> |

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ *Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/*
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ *Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm*

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ *Allaāhu gafūrun rahīm*
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا *Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an*

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil ‘Alamin, puji syukur Alhamdulillah, penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam penulis kirimkan buat junjungan alam Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari alam jahiliyah menuju alam yang penuh cahaya keimanan dan ilmu pengetahuan. Sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Metode *Gallery Walk* Terhadap Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI Di SMA Negeri 1 Toapaya”**.

Penyusunan skripsi ini adalah untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan pendidikan S1 pada Program Studi Pendidikan Agama Islam STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau. Tanpa adanya bantuan dari pihak terkait, penulis akan mengalami kesulitan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu penulis:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Faisal, M.Ag selaku ketua STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.
2. Bapak Dr. Fadhila Yonata, M.Pd selaku Plt. Wakil Ketua I STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.
3. Bapak Dr. Drs. Almahfuz, M.Si selaku Wakil Ketua II STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.

4. Bapak H. Rahmad Budi Harto, M.M selaku Wakil Ketua III STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.
5. Bapak Dr. Zulhamdan, M.Pd.I, sebagai dosen pembimbing I yang sudah membimbing dengan penuh kesabaran, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Ibu Muslena Layla, M.Si, sebagai dosen pembimbing II yang sudah membimbing dan meluangkan waktunya untuk memberikan pengarahan dengan sabar dan telaten memberikan arahan, masukan dalam proses penyusunan skripsi ini.
7. Bapak Dr. Nahrim Ajmain, M.A., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.
8. Ibu Mahfuzah Saniah, M.Hum, selaku Dosen Penasihat Akademik yang telah meluangkan waktu dan memberikan arahan kepada penulis selama masa kuliah.
9. Ibu Nadya Nela Rosa, M.Psi, Selaku validator ahli yang telah bersedia menjadi validator soal pre-test dan post-test dalam penelitian.
10. Bapak/Ibu Dosen Pengajar yang telah mendidik dan mengajarkan ilmu dan pengetahuannya selama penulis menjadi mahasiswa STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.
11. Orang tua dan seluruh keluarga tercinta penulis, yang telah mendo'akan dan mendukung penulis.
12. Ibu Martelia Puspa, S.Pd., M.M selaku Kepala Sekolah dan seluruh staf, guru Pendidikan Agama Islam dan tenaga kependidikan SMA Negeri 1

Toapaya yang telah memberikan izin untuk penelitian dan membantu dalam proses penelitian.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi perbaikan di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Bintan, 11 Mei 2026
Penulis



Nur Azlin
NIM 22862302167

MOTTO

لَا الشَّمْسُ يَنْبَغِي لَهَا أَنْ تُدْرِكَ الْقَمَرَ وَلَا اللَّيْلُ سَابِقُ النَّهَارِ وَكُلٌّ فِي فَلَكٍ يَسْبَحُونَ

“Tidaklah mungkin bagi matahari mengejar bulan dan malam pun tidak dapat mendahului siang. Masing-masing beredar pada garis edarnya.”

(Q.S Yasin ayat 40)

“Sebagaimana langit berjalan pada orbitnya, manusia pun akan sampai pada takdir terbaiknya.”

Setiap orang memiliki waktunya sendiri untuk berhasil. Tidak perlu membandingkan perjalanan diri dengan orang lain, karena semua sudah Allah atur sesuai jalannya masing-masing.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bersyukur kepada Allah Swt. yang telah memberikan rahmat, kasih sayang, kekuatan, serta petunjuk-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad Saw., dengan ucapan Allahumma Sholli ‘Alaa Sayyidina Muhammad wa ‘ala aali sayyidina Muhammad. Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Teruntuk cinta pertama dan panutanku, Ayahanda Azhar, Terima kasih atas segala pengorbanan dan tulus kasih yang diberikan. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik penulis, memotivasi, memberikan dukungan dan semangat serta selalu mengajarkan kebaikan dalam hidup penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana. Sehat selalu dan panjang umur karena ayah harus selalu ada disetiap perjuangan dan pencapaian hidup penulis.
2. Teruntuk pintu surgaku, ibunda tercinta Rubinah yang selalu menjadi penyemangat penulis dan menjadi sandaran terkuat dari kerasnya dunia. Yang tidak henti-hentinya memberi kasi sayang dengan penuh cinta dan selalu memberikan motivasi yang luar biasa. Terimakasih untuk doa-doa yang selalu diberikan untuk penulis, terimakasih selalu berjuang untuk penulis, berkat doa dan dukungannya sehingga penulis bisa berada dititik ini. Sehat selalu dan panjang umur karena ibu harus selalu ada disetiap perjuangan dan pencapaian hidup penulis.

3. Teruntuk saudari kandung penulis, kakak-kakak tercinta Elista Wijayanti, Wiwin Evana, Indah Lestari, Vivi Sugiati dan Liya Asnita. Terima kasih atas doa, dukungan, motivasi, serta kebersamaan yang selalu menguatkan penulis dalam setiap proses yang dilalui sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
4. Teruntuk keponakan-keponakan tercinta, Vizi Aryansah, Raihan Nuryansah, Alfatih, Revan Prayogi, Muhammad Fariz Naufal, Alhanan, Alfarezel Arfan dan Nuril Hasanah. Terima kasih atas kelucuan-kelucuan kalian yang membuat penulis semangat dan selalu membuat penulis senang, sehingga penulis semangat untuk mengerjakan skripsi ini sampai selesai.
5. Teruntuk sahabat perantauan yang sudah seperti saudara kandung penulis, Nur haliza Fatriani Putri, Gumalasari, dan Yeni Kurniawati. Terima kasih atas kebersamaan, dukungan serta perjuangan yang telah kita lalui bersama di perantauan ini, sehingga kita bisa bersama-sama menyelesaikan studi sampai sarjana.
6. Teruntuk sahabat-sahabat seperjuangan penulis. Annisa Salsabila Zakiyyah, Suci Sauma Ramadhani, Umi Hamidatul Maula, Febiola Atika Sari, Ardra Sapna, dan Alfi Nadia Rahmi. Terima kasih atas kebersamaan, dukungan, motivasi doa serta perjuangan yang telah di lalui bersama dalam setiap proses penyelesaian skripsi.
7. Teruntuk semua teman penulis yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Terima kasi atas segala dukungan, bantuan, serta suka dan duka yang telah dilalui bersama dalam perjuangan gelar sarjana ini.

8. *Last but not least*. Terima kasih untuk Nur Azlin, diri saya sendiri yang telah bekerja keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

Bintan, 11 Mei 2026
Penulis



Nur Azlin
NIM 22862302167

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN ...Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.	
PENGESAHAN SKRIPSI.....Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.	i
SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.	
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	viii
KATA PENGANTAR.....	xvii
MOTTO	xx
HALAMAN PERSEMBAHAN	xxi
DAFTAR ISI.....	xxiv
DAFTAR TABEL	xxvi
DAFTAR LAMPIRAN	xxvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	7
D. Kajian Terdahulu.....	9
E. Kerangka Teori.....	10
F. Sistematika Pembahasan	14
BAB II KONSEP TEORITIS DAN OPERASIONAL VARIABEL	16
A. Kerangka Teori.....	16
1. Metode Gallery Walk	16
2. Motivasi Belajar	21
3. Pendidikan Agama Islam.....	27
B. Hipotesis Penelitian	32
C. Operasional Variabel	32
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	34
A. Desain Penelitian	34
B. Teknik Pengumpulan data.....	38

C. Teknik Analisis Data.....	47
BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA	50
A. Tinjauan Umum Lokasi.....	50
B. Penyajian Data.....	52
C. Analisis Data	59
BAB V PENUTUP	62
A. Kesimpulan	62
B. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA.....	65
LAMPIRAN.....	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.

DAFTAR TABEL

Tabel 0. 1 Tabel Transliterasi Konsonan	viii
Tabel 0. 2 Tabel Transliterasi Vokal Tunggal	x
Tabel 0. 3 Tabel Transliterasi Vokal Rangkap	xi
Tabel 0. 4 Tabel Transliterasi Maddah	xi
Tabel 1. 1 Kajian Terdahulu	9
Tabel 1. 2 Kerangka Teori	14
Tabel 2. 1 Operasional Variabel.....	33
Tabel 3. 1 Gambar Desain.....	34
Tabel 3. 2 Kisi-kisi Instrumen Angket	40
Tabel 3. 3 Hasil Uji Validitas	43
Tabel 3. 4 Hasil Reliabilitas Instrumen	46
Tabel 3. 5 Kriteria Interpretasi Cohen's d	49
Tabel 4. 1 Hasil Angket/Kuesioner Pretest dan Posttest	53
Tabel 4. 2 Hasil Uji Normalitas Shapiro-Wilk	55
Tabel 4. 3 Hasil Uji Paired Sample t-test	56
Tabel 4. 4 Hasil Uji Effect Size Cohen's d.....	57
Tabel 4. 5 Standar Deviasi Selisih.....	58

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Izin Pra Penelitian
- Lampiran 2 SK Penetapan Dosen Pembimbing
- Lampiran 3 Kartu Bimbingan Dosen Pembimbing 1
- Lampiran 4 Kartu Bimbingan Dosen Pembimbing 2
- Lampiran 5 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 6 Surat Balasan Penelitian
- Lampiran 7 Surat Permohonan Validator Instrumen Penelitian
- Lampiran 8 Validasi Ahli Instrument Penelitian Oleh Dosen
- Lampiran 9 Surat Permohonan Validator Instrumen Penelitian
- Lampiran 10 Validasi Oleh Instrument Penelitian Oleh Guru PAI
- Lampiran 11 Instrumen Penelitian
- Lampiran 12 R Tabel
- Lampiran 13 Lembar Observasi
- Lampiran 14 Modul Ajar
- Lampiran 15 Tabulasi Data Kelas Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen
- Lampiran 16 Tabulasi Data Pretest
- Lampiran 17 Tabulasi Data Posttest
- Lampiran 18 Output SPSS
- Lampiran 19 Bukti Plagiasi
- Lampiran 20 Surat Rekomendasi Plagiat dari Prodi PAI
- Lampiran 21 Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 22 Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran strategis dalam membentuk karakter, sikap, dan kepribadian peserta didik. PAI tidak hanya berorientasi pada penguasaan pengetahuan, tetapi juga pada penguatan keimanan, pembinaan akhlak, serta pengembangan kecakapan spiritual yang menjadi dasar perilaku dalam kehidupan sehari-hari.¹ Oleh sebab itu, proses pembelajaran PAI memerlukan strategi yang mampu menumbuhkan motivasi belajar, meningkatkan keterlibatan siswa, serta memfasilitasi pemahaman yang mendalam terhadap nilai-nilai yang diajarkan.²

Upaya meningkatkan motivasi belajar sejalan dengan perintah Allah SWT dalam Al-Qur'an, salah satunya dalam QS. An-Nahl (16): 78 yaitu:

وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ

Artinya: "Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan, dan hati agar kamu bersyukur." ³

Ayat ini relevan dengan metode *gallery walk* karena melibatkan indera penglihatan, aktivitas fisik, dan proses berpikir, sehingga

¹ Hasrian Rudi Setiawan Nurul Asma, "Peran Guru Pai Dalam Membentuk Karakter Siswa Di Smk Swasta Mulia Medan," Vol. 4, No. 4 (2025), hlm. 82–93.

² Kania Fitri Sanubari et al., "Metode Gallery Walk Sebagai Strategi Pembelajaran Untuk Menumbuhkan Minat Belajar Sejarah," *Jurnal Sejarah Dan Pendidikan Sejarah*, Vol. 14, No. 2, (Oktober, 2025), hlm.207–220., <https://ejournal.upi.edu/index.php/Factum>.

³ QS. An-Nahl (16): 78.

pembelajaran menjadi lebih bermakna dan mampu meningkatkan motivasi belajar siswa.⁴ Dengan demikian, penerapan model *gallery walk* dalam pembelajaran PAI diharapkan mampu menghadirkan suasana belajar yang aktif, dan menyenangkan, serta memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan motivasi belajar siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Toapaya.

Menurut Hamzah dalam Nainggolan, motivasi belajar dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu intrinsik dan ekstrinsik. Faktor intrinsik merupakan dorongan dari dalam diri peserta didik, seperti keinginan untuk memahami materi PAI, dan kesadaran nilai-nilai keagamaan. Sementara itu, faktor ekstrinsik berasal dari lingkungan luar, seperti metode pembelajaran, suasana kelas, pemberian apresiasi, serta aktivitas belajar yang menarik.⁵

Oleh karena itu, diperlukan metode pembelajaran yang mampu merangsang kedua faktor tersebut, salah satunya adalah metode *gallery walk* yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk bergerak aktif, berdiskusi, dan terlibat langsung dalam proses belajar, sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar mereka.⁶

Motivasi belajar berperan penting dalam keberhasilan pembelajaran. Siswa dengan motivasi tinggi cenderung aktif dan mudah memahami materi, sedangkan siswa dengan motivasi rendah bersikap pasif dan kurang

⁴ Ahmad Supriyanto, "Penerapan Metode Gallery Walk Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas V Di Sekolah Dasar Islam Ar - Rahiim Ungaran Timur Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2019 / 2020," Vol. 5, No. 1, (Januari-Juni 2021), hlm. 88–122.

⁵ Fariyah Sulasiah, "Terhadap Hasil Belajar Peserta Diklat Penguatan Kepala Sekolah Negeri Di Provinsi Dki Jakarta Tahun 2019," Vol. 1, No. 2 (November, 2019), hlm. 29–52.

⁶ Monica Gabriela Nainggolan et al., "Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Media Pembelajaran" *Jurnal Yudistira : Publikasi Riset Ilmu Pendidikan dan Bahasa*, Vol. 2, No. 3 (2024). hlm. 238-240.

antusias. Kondisi ini dapat menghambat pencapaian tujuan pembelajaran PAI, sehingga diperlukan metode pembelajaran yang mampu meningkatkan keterlibatan dan motivasi belajar siswa, seperti metode *gallery walk*.⁷

Di era pembelajaran modern saat ini, penggunaan metode yang variatif dan interaktif menjadi kebutuhan penting untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar.⁸ Dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), guru dituntut untuk menghadirkan model pembelajaran yang mampu melibatkan peserta didik secara aktif sehingga mereka tidak hanya memahami materi, tetapi juga memiliki motivasi belajar yang tinggi.⁹

Salah satu metode yang dapat diintegrasikan untuk mencapai tujuan tersebut adalah metode *gallery walk*. Metode ini memungkinkan peserta didik untuk bergerak, mengamati, mendiskusikan, dan memberikan tanggapan terhadap berbagai hasil kerja yang dipajang di beberapa titik dalam kelas. Aktivitas berpindah dari satu galeri ke galeri lainnya menciptakan suasana pembelajaran yang lebih hidup, menarik, dan tidak monoton.¹⁰

Penerapan *gallery walk* pada pembelajaran PAI dapat meningkatkan keaktifan, rasa ingin tahu, serta interaksi antar peserta didik. Mereka lebih

⁷ Rike Andriani, "Motivasi Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, Vol. 4, No. 1 (2019). hlm. 80–86. <https://doi.org/10.17509/jpm.v4i1.14958>.

⁸ Safrina Rizkiah Hasibuan, "Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Pada Materi Bioteknologi Modern Menggunakan Articulate Storyline 3," Vol. 5, No. 3 (2025). hlm. 54–64.

⁹ Afrida Eka Putri et al., "Pengaruh Metode Pembelajaran Aktif Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Di SMPN 1 Lembah Gumanti," *EduSpirit : Jurnal Pendidikan Kolaboratif*, Vol. 1, No. 1 (2024), hlm. 80–85.

¹⁰ Maria Ulfa and Kata Kunci, "Penerapan Model Gallery Walk Dalam Mengajarkan Materi Sejarah Islam Di SDN 11 Minas Barat," Vol. 1, No. 1 (2024), hlm. 718–724.

terdorong untuk mengeksplorasi berbagai konsep keagamaan secara mendalam melalui diskusi kelompok dan pengamatan langsung. Dengan suasana belajar yang dinamis dan kolaboratif, peserta didik merasa lebih bersemangat dan termotivasi untuk memahami serta menerapkan nilai-nilai islam dalam kehidupan sehari-hari.¹¹ Metode *gallery walk* memiliki potensi besar dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran PAI, karena mampu menghadirkan pengalaman belajar yang lebih menarik, bermakna, dan sesuai dengan tuntutan pembelajaran abad 21.

Pentingnya penelitian ini dilakukan adalah untuk memberikan bukti empiris mengenai efektivitas penerapan metode *gallery walk* dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Penggunaan metode pembelajaran yang tepat sangat menentukan keberhasilan proses belajar mengajar, khususnya dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diketahui secara ilmiah apakah metode Gallery Walk benar-benar memberikan pengaruh terhadap motivasi belajar siswa, sehingga dapat menjadi dasar bagi guru dalam memilih dan menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Apabila penelitian mengenai penerapan metode *Gallery Walk* terhadap motivasi belajar peserta didik tidak dilakukan, maka guru akan kesulitan menentukan metode pembelajaran yang tepat berdasarkan data yang jelas dan terukur. Selain itu, proses pembelajaran berpotensi tetap

¹¹ *Ibid.* hlm.10

berlangsung secara monoton dan kurang melibatkan peserta didik secara aktif, sehingga motivasi belajar siswa cenderung rendah. Kondisi tersebut dapat berdampak pada kurang optimalnya pencapaian tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam, baik dari segi pemahaman materi maupun pengamalan nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan sebagai upaya untuk menemukan alternatif metode pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

Motivasi belajar peserta didik di sekolah ini juga menunjukkan variasi yang cukup beragam.¹² Namun berdasarkan observasi yang dilakukan sebagian besar siswa yaitu 25 siswa (76%) memiliki motivasi yang kurang baik, 8 siswa (24%) memiliki motivasi yang rendah. Beberapa fenomena yang muncul selama proses pembelajaran PAI SMA Negeri 1 Toapaya kelas XI berlangsung, yaitu peserta didik menunjukkan motivasi belajar yang rendah, ditandai dengan kurangnya semangat, keaktifan, dan fokus dalam pembelajaran, serta masih adanya siswa yang tidak mengerjakan tugas dan terdistraksi oleh aktivitas lain di kelas.

Di lingkungan SMA Negeri 1 Toapaya, belum ditemukan penelitian yang menerapkan metode *gallery walk* dalam pembelajaran PAI, sekaligus mengukur pengaruhnya terhadap motivasi belajar siswa. Dengan demikian, terdapat ruang penelitian yang penting untuk dikaji, yaitu bagaimana model

¹² Andi Tenri Pada, "Pengaruh Variasi Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa," Vol. 8, No. 2 (2025), hlm. 1–10.

gallery walk dapat menjadi alternatif strategi pembelajaran yang tidak hanya meningkatkan partisipasi siswa, tetapi juga mendorong motivasi belajar mereka dalam mata pelajaran PAI.

Melihat berbagai keunggulan yang ditawarkan oleh metode pembelajaran *Gallery Walk*, penting untuk meneliti sejauh mana penerapan metode ini dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Negeri 1 Toapaya. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan model *Gallery Walk* terhadap motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran PAI.

Melalui penelitian ini, diharapkan diperoleh hasil yang bermanfaat dan mampu memberikan kontribusi bagi dunia pendidikan, khususnya dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) melalui penerapan model *Gallery Walk*. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi guru dan tenaga pendidik dalam memilih dan mengembangkan metode pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik masa kini.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah metode *gallery walk* berpengaruh terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran PAI siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Toapaya?
2. Seberapa besar pengaruh metode *gallery walk* terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran PAI siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Toapaya?

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

Merujuk pada rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, berikut ini peneliti menjelaskan tujuan serta manfaat yang ingin dicapai dari pelaksanaan penelitian ini:

1. Tujuan

- a. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh metode pembelajaran *gallery walk* terhadap motivasi belajar pada mata Pelajaran PAI siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Toapaya.
- b. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh metode pembelajaran *gallery walk* terhadap motivasi belajar pada mata Pelajaran PAI siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Toapaya.

2. Manfaat

a. Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian teori pembelajaran Pendidikan Agama Islam, khususnya mengenai efektivitas model *gallery walk* dalam meningkatkan motivasi belajar, serta memperkuat landasan teoritis penerapan model pembelajaran aktif untuk mendorong keterlibatan peserta didik.

b. Praktis

1) Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi guru dalam mengimplementasikan model pembelajaran *Gallery Walk* secara efektif pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Melalui pemahaman yang lebih jelas tentang langkah-langkah dan strategi penerapannya, guru dapat meningkatkan kreativitas serta kualitas proses pembelajaran sehingga lebih interaktif dan menarik bagi siswa. Dengan demikian, guru dapat mendorong motivasi belajar peserta didik secara optimal serta menciptakan lingkungan belajar yang lebih aktif, kolaboratif, dan bermakna.

2) Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi siswa dalam meningkatkan motivasi belajar melalui penerapan model *Gallery Walk* yang mendorong mereka untuk lebih aktif, kreatif, dan terlibat dalam proses pembelajaran. Melalui aktivitas observasi, diskusi, dan kolaborasi dalam kelompok, siswa dapat lebih mudah memahami materi Pendidikan Agama Islam secara menyeluruh dan menyenangkan. Metode pembelajaran ini juga membantu siswa mengembangkan kepercayaan diri, kemampuan berkomunikasi, serta keterampilan berpikir kritis.

3) Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran melalui penerapan model *gallery walk* yang interaktif dan berpusat pada siswa, sehingga mampu meningkatkan motivasi belajar, menciptakan lingkungan belajar yang aktif dan kolaboratif, serta memperkuat

mutu pendidikan, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

D. Kajian Terdahulu

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyajikan beberapa penelitian terdahulu yang relevan sebagai bahan perbandingan dan penguat kajian ilmiah sebagai berikut :

Tabel 1. 1 Kajian Terdahulu

No	Nama	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Lailan Fadilah Harahap (2018)	Pengaruh Strategi gallery walk Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs Muhammadiyah 15 Medan	Metode gallery walk sebagai variabel bebas (X) dan menggunakan pendekatan kuantitatif pada mata pelajaran keagamaan	Pada mata pelajaran Fiqih, jenjang MTs dan desain quasi experiment.
2	Faridah (2024)	Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Gallery Walk Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI MIPA Pada Mata Pelajaran Sistem Pernapasan di SMA Negeri 3 Majene	Metode gallery walk sebagai variabel bebas (X) dan menggunakan pendekatan kuantitatif dan dilakukan pada jenjang SMA kelas XI	Meneliti hasil belajar Biologi dengan desain quasi experiment menggunakan kelas eksperimen dan kontrol.
3	Deby Noviyanti (2017)	Pengaruh Metode Gallery Walk Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Biologi di SMA Muhammadiyah 2 Palembang	Metode gallery walk sebagai variabel bebas (X) dan meneliti aspek afektif siswa (minat/motivasi belajar)	Meneliti hasil belajar Biologi dengan desain quasi experiment menggunakan kelas eksperimen dan kontrol,

E. Kerangka Teori

1. Teori Metode Pembelajaran

Metode merupakan suatu cara yang terstruktur dan sistematis dalam pelaksanaan pembelajaran, yang dirancang untuk memudahkan jalannya kegiatan belajar sehingga tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai dengan baik (KBBI, 2024).

Menurut Digna Palupi dkk., metode pembelajaran adalah cara atau pendekatan yang digunakan oleh pendidik untuk menyampaikan materi pelajaran kepada siswa dengan tujuan agar mereka dapat memahami dan menguasai materi tersebut secara efektif. Metode pembelajaran merupakan salah satu komponen penting dalam proses pembelajaran karena berfungsi sebagai sarana untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Pemilihan metode yang tepat dapat membantu menciptakan suasana belajar yang aktif, menarik, dan menyenangkan sehingga siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan.¹³

2. Teori *Gallery Walk*

Menurut teori Uno dalam buku Hilda Sridewita metode pembelajaran *gallery walk* atau kunjung karya merupakan suatu metode pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa, mendorong siswa untuk mengetahui apa yang dikerjakan oleh teman sekelasnya melalui kegiatan melihat karya orang lain, untuk saling

¹³ Sofiatul Nadziyah. Digna Palupi, Dian Primayanto, Beni Legowo, *Model Dan Metode Pembelajaran Abad 21* (Semarang, 2024). hlm.3

bertanya, memberi kritik dan saran, sementara pihak lain yang dikunjungi memberikan jawaban dan menanggapi kritik dan saran yang dilontarkan kepadanya, dalam kegiatan ini siswa bergerak mengelilingi dan mengamati karya-karya mereka.¹⁴

3. Teori Motivasi Belajar

Menurut Hamzah B Uno, motivasi dan belajar merupakan dua konsep yang saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Motivasi berperan sebagai pendorong yang menggerakkan seseorang untuk melakukan kegiatan belajar, sedangkan belajar merupakan proses yang dilakukan untuk memperoleh perubahan perilaku, pengetahuan, keterampilan, maupun sikap. Semakin tinggi motivasi yang dimiliki siswa, semakin besar pula usaha yang dilakukan dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga tujuan belajar dapat tercapai secara optimal.

Sementara itu, Deci dan Ryan membedakan motivasi belajar menjadi dua jenis, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah dorongan yang muncul dari dalam diri individu tanpa adanya pengaruh atau tekanan dari luar. Siswa yang memiliki motivasi intrinsik belajar karena merasa tertarik, senang, dan menyadari pentingnya materi yang dipelajari. Sebaliknya, motivasi ekstrinsik merupakan dorongan yang berasal dari faktor-faktor di luar diri individu, seperti pemberian penghargaan, pujian, nilai, maupun dukungan dari guru dan orang tua. Kedua jenis motivasi tersebut memiliki peran penting

¹⁴ Hilda Sridewita, *Active Learning Tipe Gallery Walk* (Surabaya, 2018).hlm. 29.

dalam meningkatkan semangat belajar siswa. Oleh karena itu, guru perlu menciptakan lingkungan pembelajaran yang mampu menumbuhkan motivasi intrinsik sekaligus memberikan penguatan eksternal yang positif agar siswa lebih aktif dan antusias dalam mengikuti proses pembelajaran.¹⁵

4. Hubungan Metode Pembelajaran dengan Motivasi Belajar

Hubungan antara metode pembelajaran dengan motivasi belajar sangat erat, karena metode pembelajaran merupakan cara yang digunakan guru untuk menyampaikan materi dan mengelola proses pembelajaran, sedangkan motivasi belajar merupakan dorongan yang mendorong siswa untuk terlibat aktif dalam kegiatan belajar. Pemilihan metode pembelajaran yang tepat dapat memengaruhi tingkat motivasi belajar siswa, karena metode yang menarik dan sesuai dengan karakteristik peserta didik mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan serta meningkatkan minat siswa terhadap materi yang dipelajari.

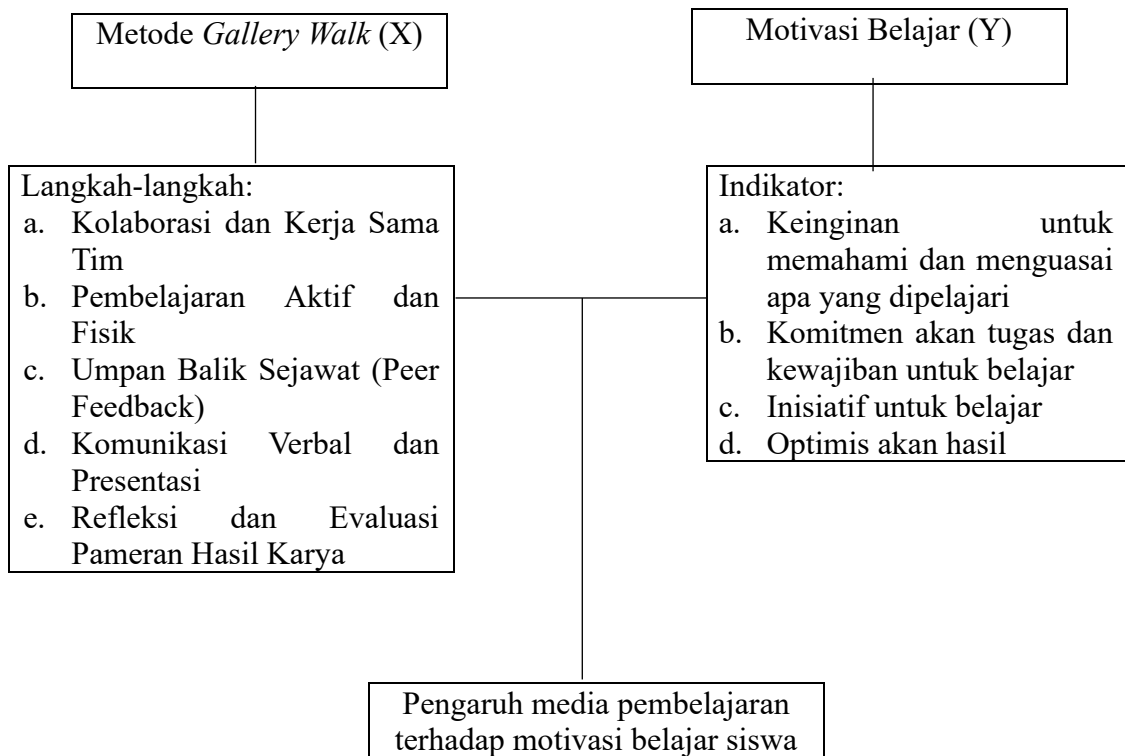
Salah satu metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar adalah metode gallery walk. Metode ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi secara aktif melalui kegiatan berdiskusi, mengamati hasil kerja kelompok lain, bertukar pendapat, serta menyampaikan informasi yang telah diperoleh.

¹⁵ Romi Siswanto, "Evaluasi Penggunaan E-Learning Dalam Pendidikan Ekonomi: Tinjauan Studi Literatur," *Antroposen: Journal of Social Studies and Humaniora* 2, no. 1 (2023): 46–52, <https://doi.org/10.33830/antroposen.v2i1.5229>.

Keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran membuat mereka tidak hanya menjadi penerima informasi, tetapi juga berperan sebagai subjek pembelajaran. Selain itu, kegiatan yang bervariasi dalam metode gallery walk dapat mengurangi kejenuhan dan menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dibandingkan dengan metode pembelajaran yang bersifat konvensional.

Demikian penerapan metode gallery walk dapat menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Melalui suasana pembelajaran yang interaktif, kolaboratif, dan menyenangkan, siswa akan lebih terdorong untuk mengikuti pembelajaran, menunjukkan rasa ingin tahu yang tinggi, serta berpartisipasi aktif dalam setiap kegiatan belajar. Hal ini pada akhirnya dapat mendukung tercapainya tujuan pembelajaran secara lebih efektif.

Tabel 1. 2 Kerangka Teori



F. Sistematika Pembahasan

Bab I skripsi ini memaparkan gambaran menyeluruh mengenai penulisan skripsi, yang mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kajian terdahulu, kerangka teori, serta sistematika pembahasan.

Bab II akan memusatkan pembahasan pada berbagai konsep teoritis yang berkaitan dengan model pembelajaran dan pengaruhnya terhadap motivasi belajar siswa.

Bab III membahas tentang metode penelitian yang meliputi desain penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, penyajian, dan teknik analisis data.

Bab IV akan dibahas gambaran umum tentang SMA Negeri 1 Toapaya. Pembahasan pada bagian ini difokuskan pada latar geografis, sejarah berdiri, struktur organisasi, keadaan guru, program-program, keadaan peserta didik, dan sarana prasarana yang ada pada SMA Negeri 1 Toapaya. Bab ini juga akan memaparkan data beserta analisis kritis tentang pelaksanaan pembelajaran di SMA Negeri 1 Toapaya.

Pembahasan difokuskan pada proses pembelajaran, cara belajar siswa, perubahan motivasi belajar setelah penerapan model *Gallery Walk*, serta faktor pendukung dan penghambat yang dibahas secara terpisah karena memiliki kontribusi yang berbeda terhadap efektivitas peningkatan motivasi belajar siswa.

Bab V penutup Pada bagian ini sudah tentu berisi bagian penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran dari penelitian yang diajukan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dan untuk peneliti selanjutnya

BAB II

KONSEP TEORITIS DAN OPERASIONAL VARIABEL

A. Kerangka Teori

Kerangka teori merupakan bagian penting penelitian yang memuat teori-teori yang relevan sebagai landasan ilmiah agar pembahasan dapat dipertanggungjawabkan. Oleh karena itu, penyusunan kerangka teori diperlukan dalam penelitian ini:

1. Metode Gallery Walk

a. Pengertian *Gallery Walk*

Metode *gallery walk* atau yang dalam bahasa Indonesia dapat disebut sebagai metode pameran keliling, merupakan salah satu model pembelajaran aktif yang melibatkan siswa dalam kegiatan diskusi kelompok dan kunjungan ke hasil karya kelompok lain. Dalam konteks pendidikan Islam, metode ini dapat dipadankan dengan istilah Arab طريقة المعرض المتنقل (*ṭarīqah al-ma‘raḍ al-mutanaqqil*), yang berarti metode pameran yang dilakukan secara berpindah atau berkeliling.

Menurut Uno metode pembelajaran *gallery walk* atau kunjung karya merupakan suatu metode pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa, mendorong siswa untuk mengetahui apa yang dikerjakan oleh teman sekelasnya melalui kegiatan melihat karya orang lain, untuk saling bertanya, memberi kritik dan saran, sementara pihak lain yang dikunjungi memberikan

jawaban dan menanggapi kritik dan saran yang dilontarkan kepadanya, dalam kegiatan ini siswa bergerak mengelilingi dan mengamati karya-karya mereka.¹⁶

Menurut Gufron, metode pembelajaran Gallery Walk atau galeri belajar merupakan suatu metode yang mendorong siswa untuk menemukan hal-hal tertentu, baik berupa gambar maupun skema, yang diperoleh melalui proses diskusi bersama kelompok untuk kemudian dipajang di depan kelas.¹⁷

Berdasarkan berbagai definisi, metode *gallery walk* merupakan pendekatan pembelajaran yang menempatkan siswa sebagai subjek aktif melalui kegiatan berkeliling, mengamati materi, dan berdiskusi dengan teman sebaya, sehingga mendorong keterlibatan fisik dan mental serta menciptakan suasana belajar yang kolaboratif dan menyenangkan.

b. Langkah-langkah *Gallery Walk*

Gallery walk menurut Wina Sanjaya yang telah diringkas tanpa mengubah makna:

- 1) Guru membagi siswa ke dalam kelompok kecil beranggotakan 2–4 orang.
- 2) Guru membagikan kertas karton/plano kepada setiap kelompok.
- 3) Guru menentukan topik atau tema pelajaran.

¹⁶ Sridewita, *Active Learning Tipe Gallery Walk*. hlm. 29.

¹⁷ *Ibid.*

- 4) Setiap kelompok mendiskusikan materi yang telah dipelajari.
- 5) Kelompok menuliskan hasil diskusi dalam bentuk daftar dan memberi judul pada kertas yang disediakan.
- 6) Hasil kerja kelompok ditempelkan di dinding kelas.
- 7) Siswa berkeliling untuk mengamati hasil kerja kelompok lain.
- 8) Perwakilan kelompok menjelaskan hasil kerja dan menanggapi pertanyaan dari kelompok lain.
- 9) Siswa bersama-sama mengoreksi hasil kerja kelompok.
- 10) Guru memberikan klarifikasi dan menyimpulkan pembelajaran.¹⁸

c. Tujuan *Gallery Walk*

Menurut Asmani dalam buku Muh. Wasita Lelana metode *Gallery Walk* dengan istilah metode keliling kelompok. Adapun tujuan dari metode ini adalah sebagai berikut:

- 1) Membangkitkan minat dan ketertarikan peserta didik terhadap topik yang akan dipelajari.
- 2) Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengungkapkan pengetahuan serta keyakinan mereka terkait topik yang dibahas, baik berupa pemahaman yang sudah benar maupun yang masih perlu diluruskan.
- 3) Mendorong peserta didik untuk menggali lebih jauh pengetahuan yang sudah mereka dapatkan sebelumnya.

¹⁸ Muh. Wasita Lelana, *Gallery Walk* (Kota Batu, 2021). hlm. 33-34.

- 4) Memfasilitasi peserta didik dalam mengembangkan pengetahuan dan berbagai keterampilannya, seperti kemampuan berpikir kritis, meneliti, berkomunikasi, serta bekerja sama dalam proses pengumpulan informasi baru.
- 5) Memberi ruang bagi peserta didik untuk memilah, mengolah, dan memaparkan informasi serta pemahaman baru yang berhasil mereka peroleh.¹⁹

d. Kelebihan Metode *Gallery Walk*

Gufron mengungkapkan bahwa metode *Gallery Walk* memiliki sejumlah kelebihan maupun kelemahan. Adapun kelebihan dari metode ini antara lain:

- 1) Melatih peserta didik untuk membangun budaya kerja sama dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi selama proses belajar.
- 2) Tercipta sinergi antar peserta didik yang saling memperkuat pemahaman terhadap tujuan pembelajaran.
- 3) Menumbuhkan sikap saling menghargai dan mengapresiasi hasil belajar yang dicapai oleh teman-temannya.
- 4) Mengaktifkan aspek fisik maupun mental peserta didik sepanjang berlangsungnya proses pembelajaran.

¹⁹ Ibid. hlm. 30-32.

- 5) Melatih peserta didik untuk terbiasa memberikan dan menerima kritik secara konstruktif.²⁰

e. Kelemahan Metode *Gallery Walk*

Kelemahan Metode *gallery walk* menurut Ghufron adalah :

- 1) Apabila jumlah anggota kelompok terlalu besar, dikhawatirkan sebagian siswa akan cenderung mengandalkan pekerjaan kepada temannya tanpa berkontribusi secara aktif.
- 2) Guru perlu memberikan perhatian ekstra dalam mengamati dan mengevaluasi tingkat keaktifan setiap individu maupun kelompok secara keseluruhan.
- 3) Penataan ruang kelas yang diperlukan cenderung lebih kompleks dan membutuhkan persiapan lebih matang.²¹

f. *Gallery Walk* dalam Perspektif Pendidikan Islam

Dalam perspektif pendidikan Islam, pembelajaran tidak hanya bersifat satu arah, tetapi mendorong keterlibatan aktif peserta didik. Menurut Al-Ghazali, proses pembelajaran harus disesuaikan dengan kondisi peserta didik agar dapat menumbuhkan minat dan semangat belajar.

Selain itu, Ibnu Khaldun menekankan pentingnya pemahaman aktif dalam memperoleh ilmu, bukan sekadar hafalan. Sejalan dengan konsep tersebut, metode *gallery walk* (pameran

²⁰ Nining Mariyaningsih, "Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Akuntansi Materi Laporan Keuangan Melalui Metode Gallery Walk Duati-Duata" IX, no. 1 (2014). hlm. 57–69.

²¹ Aswan, *Strategi Pembelajaran Berbasis PAIKEM*, (Banjar Masin, 2016), hlm. 34-35.

keliling) memberikan kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi, bertukar pendapat, dan berinteraksi secara aktif, sehingga selaras dengan prinsip pendidikan dalam Islam.²²

2. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi Belajar

Istilah motivasi berasal dari bahasa Latin, yaitu *movere*, yang bermakna dorongan yang muncul dari dalam diri seseorang untuk meraih sesuatu yang diinginkan. Motivasi belajar dapat diartikan sebagai dorongan internal dalam diri siswa untuk mencapai tujuan belajarnya, seperti memahami materi atau mengembangkan kemampuan belajar. Menumbuhkan motivasi ini bukanlah hal yang sederhana, mengingat setiap siswa memiliki karakter dan keinginan yang beragam.²³

Sementara itu, Mc Donald dalam buku Novi Mayasari mendefinisikan motivasi sebagai suatu perubahan energi yang terjadi dalam diri seseorang, yang ditandai dengan munculnya perasaan (*feeling*) dan diawali oleh adanya respons terhadap suatu tujuan..²⁴ Secara umum, motivasi bertujuan memberi dorongan dan menumbuhkan keinginan seseorang untuk bertindak, sehingga

²² *Ibid.* hlm. 723.

²³ Nabila Marsabila, Tresa Lonika, and Atria Baluari, "Motivasi Belajar Siswa Jenis Dan Cara Meningkatkan," 2022, hlm. 35–40.

²⁴ Novi Mayasari, *Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa* (Purwokerto, 2023). hlm.

berperan penting dalam kegigihan dan keberhasilan belajar.²⁵ Purwanto berpendapat bahwa motivasi belajar adalah usaha sadar untuk melakukan sesuatu untuk mencapai suatu hasil atau tujuan tertentu.²⁶

Berdasarkan berbagai definisi, motivasi belajar dapat diartikan sebagai dorongan internal dalam diri peserta didik untuk melakukan kegiatan belajar guna mencapai tujuan tertentu, yang ditandai oleh munculnya semangat, perasaan, dan tindakan belajar secara berkelanjutan.

b. Indikator Motivasi Belajar

- 1) Menurut Sardiman, indikator motivasi belajar meliputi:
 - a) Memiliki ketekunan dalam menyelesaikan tugas yang diberikan.
 - b) Pantang menyerah ketika menghadapi berbagai kesulitan dalam belajar.
 - c) Menunjukkan ketertarikan terhadap berbagai permasalahan yang berkaitan dengan pembelajaran.
 - d) Senantiasa berupaya untuk meraih prestasi sebaik dan setinggi mungkin.
 - e) Menyukai kegiatan belajar yang dilakukan secara mandiri.

²⁵ Muh. Ilham Wulan Safitri¹, Jafar Ahiri², “Pengaruh Motivasi Belajar Dan Kepercayaan Diri Terhadap Hasil Belajar Ekonomi,” Vol. 10, No. 1 (2025), hlm. 1693–1704.

²⁶ Neni Elvira Z and Herman Nirwana, “Studi Literatur : Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran” Vol. 1, No. 2 (2023), hlm. 50–59.

- f) Mudah merasa jenuh terhadap kegiatan pembelajaran yang bersifat monoton dan tidak bervariasi.
 - g) Mampu mempertahankan pendapat yang diyakininya dengan argumen yang kuat. Ulet menghadapi kesulitan.²⁷
- 2) Menurut Hamzah B Uno indikator motivasi belajar yaitu:
- a) Keinginan untuk memahami dan menguasai apa yang di pelajari.
 - b) Komitmen akan tugas dan kewajiban untuk belajar.
 - c) Inisiatif untuk belajar.
 - d) Optimis akan hasil.²⁸
- 3) Sondang dan Makmun yaitu:
- a) Lamanya waktu yang digunakan dalam suatu kegiatan.
 - b) Seberapa sering kegiatan tersebut dilakukan, konsistensi dalam menjalankan kegiatan, termasuk ketabahan, keuletan, serta kemampuan dalam menghadapi berbagai hambatan dan kesulitan.
 - c) Kesungguhan dan pengorbanan yang diberikan demi tercapainya tujuan.
 - d) Tingginya target atau aspirasi yang ingin diraih melalui kegiatan yang dilakukan; kualitas hasil atau produk yang berhasil dicapai dari kegiatan tersebut.

²⁷ Herwati, *Motivasi Dalam Pendidikan* (Malang, 2023). hlm. 32.

²⁸ Mayasari, *Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*, (Kota Batu, 2021), hlm. 11-

e) Kecenderungan sikap yang ditunjukkan terhadap sasaran yang ingin dicapai.²⁹

c. Ciri-Ciri siswa motivasi rendah:

- 1) Cenderung cepat bosan dengan kegiatan belajar.
- 2) Cepat menyerah
- 3) Kalau ada kesulitan dalam belajar tidak ada keinginan untuk bertanya.
- 4) Kurang semangat dalam belajar.
- 5) Perhatiannya tidak fokus pada tujuan pembelajaran.
- 6) Tidak ada keinginan untuk meningkatkan prestasi belajar.³⁰

d. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Motivasi belajar siswa datang dari dalam diri (intrinsik) dan datang dari luar diri (ekstrinsik). Tipe motivasi ada dua yaitu:

1) Motivasi Intrinsik

Menurut Putih, motivasi intrinsik muncul ketika seseorang merasa senang secara naluriah saat mempelajari hal baru atau berhasil menyelesaikan tugas yang menantang. Ryan dan Deci mendefinisikan motivasi intrinsik sebagai dorongan melakukan suatu kegiatan karena kepuasan yang melekat pada aktivitas itu sendiri. Pada siswa, motivasi intrinsik tercermin dari faktor internal yang mendorong mereka merasa mampu mencapai

²⁹ Ibid. hlm. 12

³⁰ Erlisnawati, "Masalah Motivasi Belajar Siswa Sd Pada Ips," Vol. 2, No. 1, 2020. hlm. 4.

tujuan dan tertarik menguasai materi, bukan sekadar menghafal untuk memperoleh nilai.³¹

2) Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik merupakan dorongan yang bersumber dari faktor eksternal, seperti imbalan, pujian, hak istimewa, atau perhatian, yang mendorong individu untuk bertindak. Menurut Ryan dan Deci, motivasi dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik.

Menurut Purwanto faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar adalah:

- a) Faktor individual, mencakup aspek-aspek seperti tingkat kematangan atau perkembangan diri, kemampuan intelektual, pengalaman latihan, serta motivasi yang dimiliki oleh individu itu sendiri.
- b) Faktor sosial, meliputi kondisi lingkungan keluarga atau suasana rumah tangga, peran guru beserta pendekatan yang digunakan dalam mengajar, ketersediaan sarana dan alat penunjang belajar, serta motivasi yang bersumber dari lingkungan sosial sekitar.³²

³¹ Amalia Anis Kusumawati, "Self Regulation Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik," *Jurnal Empati*, Vol. 13, No. 2009 (2024), hlm. 42–47.

³² Ibid. hlm. 3–4

e. Motivasi Belajar Perspektif Islam

Dalam perspektif Islam, umatnya sangat dianjurkan untuk memiliki motivasi belajar yang tinggi, karena dengan semangat yang kuat dalam menuntut ilmu, pengetahuan akan lebih mudah diperoleh. Islam juga tidak membedakan kewajiban menuntut ilmu antara laki-laki dan perempuan. Hal ini sebagaimana sabda Rasulullah SAW: *“Menuntut ilmu adalah kewajiban bagi setiap muslim”* (HR. Baihaqi). Hadis tersebut menegaskan bahwa Islam memberikan perhatian besar terhadap pentingnya semangat belajar bagi setiap individu.

Selain itu, Rasulullah SAW juga bersabda: *“Apabila manusia telah meninggal dunia, maka terputuslah amalnya kecuali tiga perkara: sedekah jariyah, ilmu yang bermanfaat, dan anak saleh yang mendoakannya”* (HR. Muslim). Hadis ini menunjukkan bahwa ilmu yang bermanfaat memiliki nilai yang sangat tinggi dalam Islam, bahkan pahalanya tetap mengalir meskipun seseorang telah wafat. Seorang muslim yang memiliki ilmu dan mampu mengamalkannya sesuai dengan tuntunan agama akan memperoleh kebaikan, baik di dunia maupun di akhirat.

Demikian sebagai seorang muslim sudah sepatutnya memiliki motivasi dan kesungguhan yang tinggi dalam menuntut

ilmu, serta berusaha memperoleh pengetahuan yang berkualitas dan bermanfaat bagi diri sendiri maupun orang lain.³³

3. Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar dan terencana yang dilakukan oleh pendidik dalam rangka membimbing, mengarahkan, dan membina peserta didik agar mampu memahami, menghayati, serta mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan ini tidak hanya berfokus pada penyampaian ilmu pengetahuan keagamaan, tetapi juga menekankan pada pembentukan sikap, nilai, dan perilaku yang sesuai dengan ajaran Islam.

Secara lebih luas, Pendidikan Agama Islam mencakup proses pembinaan seluruh potensi peserta didik, baik aspek kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), maupun psikomotorik (perilaku), sehingga terbentuk kepribadian yang utuh sebagai seorang muslim. Dengan demikian, Pendidikan Agama Islam tidak hanya bertujuan menjadikan siswa “tahu”, tetapi juga mampu “melakukan” dan “mengamalkan” ajaran Islam dalam kehidupan nyata.³⁴

Selain itu, Pendidikan Agama Islam juga diartikan sebagai bimbingan dan asuhan terhadap peserta didik agar setelah

³³ Harmalis, “Motivasi Belajar Dalam Perspektif Islam,” *Jurnal Indonesia* Vol.01, No. 01 (2019). hlm. 51–61.

³⁴ Aris, *Ilmu Pendidikan Islam* (Cirebon, 2022).

menyelesaikan pendidikannya, mereka dapat memahami dan menjadikan ajaran Islam sebagai pandangan hidup (way of life) yang mengarahkan setiap tindakan dan keputusan dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam kajian lain dijelaskan bahwa Pendidikan Agama Islam merupakan suatu proses pendidikan yang tidak hanya berorientasi pada aspek akademik, tetapi juga pada perubahan perilaku ke arah yang lebih baik, baik dari segi kognitif maupun afekti.³⁵

Demikian, dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Agama Islam adalah proses pembelajaran yang bertujuan membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman, berilmu, dan berakhlak mulia, serta mampu mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.

b. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam memiliki tujuan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia sesuai dengan ajaran Islam. Melalui Pendidikan Agama Islam, peserta didik diharapkan tidak hanya memahami ajaran Islam secara teoritis, tetapi juga mampu menghayati dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

³⁵ Wayan Sritama, "Konsep Dasar Dan Teori Pendidikan Agama Islam" Vol. 5, No. 1 (2019): 132–146.

Menurut para ahli, tujuan Pendidikan Agama Islam adalah membimbing dan mengarahkan peserta didik agar memiliki kepribadian muslim yang utuh, yaitu pribadi yang berlandaskan nilai-nilai keislaman dalam berpikir, bersikap, dan bertindak. Selain itu, Pendidikan Agama Islam juga bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik baik dalam aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik sehingga mampu menjalankan perannya sebagai hamba Allah SWT dan anggota masyarakat yang bertanggung jawab.

Demikian tujuan Pendidikan Agama Islam tidak hanya berorientasi pada penguasaan ilmu pengetahuan agama, tetapi juga pada pembentukan karakter, moral, dan perilaku peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa, serta mampu mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.³⁶

c. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam

Ruang lingkup Pendidikan Agama Islam mencakup berbagai aspek ajaran Islam yang bertujuan membentuk peserta didik menjadi pribadi yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia. Secara umum, ruang lingkup Pendidikan Agama Islam meliputi beberapa bidang kajian, yaitu:

³⁶ Muhammad Yusuf, "Konsep Dasar Dan Ruang Lingkup Pendidikan Islam" Vol. 2, No. 1 (2022). hlm. 25

- 1) Al-Qur'an dan Hadis merupakan sumber utama ajaran Islam yang menjadi pedoman bagi umat Islam dalam menjalani kehidupan. Ruang lingkup ini mencakup kemampuan peserta didik dalam membaca, memahami, menghafal, serta mengamalkan kandungan Al-Qur'an dan Hadis. Melalui pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis, peserta didik diharapkan mampu menjadikan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya sebagai pedoman dalam berpikir, bersikap, dan bertindak dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Akidah merupakan aspek Pendidikan Agama Islam yang berkaitan dengan keyakinan dan keimanan kepada Allah SWT. Pembelajaran akidah bertujuan menanamkan keimanan yang kuat kepada Allah SWT, malaikat, kitab-kitab Allah, rasul-rasul Allah, hari akhir, serta qada dan qadar. Dengan pemahaman akidah yang baik, peserta didik diharapkan memiliki keyakinan yang kokoh sehingga mampu menjalankan ajaran Islam dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab.
- 3) Akhlak merupakan ruang lingkup Pendidikan Agama Islam yang berfokus pada pembentukan karakter dan perilaku peserta didik. Pembelajaran akhlak bertujuan membiasakan peserta didik untuk memiliki sikap dan perilaku terpuji, seperti jujur, disiplin, bertanggung jawab, menghormati orang lain, serta menjauhi perilaku tercela. Melalui pembelajaran akhlak, peserta didik

diharapkan mampu menerapkan nilai-nilai moral Islam dalam kehidupan pribadi, keluarga, sekolah, maupun masyarakat.

- 4) Fikih merupakan cabang ilmu dalam Pendidikan Agama Islam yang mempelajari hukum-hukum Islam yang berkaitan dengan ibadah dan muamalah. Materi fikih mencakup tata cara pelaksanaan ibadah, seperti salat, puasa, zakat, dan haji, serta aturan-aturan yang mengatur hubungan manusia dengan sesama dalam kehidupan sosial. Pembelajaran fikih bertujuan agar peserta didik memahami dan mampu menerapkan hukum-hukum Islam secara benar dalam kehidupan sehari-hari.
- 5) Sejarah Peradaban Islam merupakan ruang lingkup Pendidikan Agama Islam yang membahas perjalanan perkembangan Islam sejak masa Nabi Muhammad SAW hingga perkembangan peradaban Islam pada berbagai periode. Materi ini mencakup kisah para nabi, sahabat, ulama, dan tokoh-tokoh Islam yang memiliki kontribusi besar dalam penyebaran dan perkembangan Islam. Melalui pembelajaran Sejarah Peradaban Islam, peserta didik diharapkan dapat mengambil hikmah, meneladani nilai-nilai positif, serta meningkatkan kecintaan terhadap agama Islam.

Melalui ruang lingkup tersebut, Pendidikan Agama Islam diharapkan mampu membentuk peserta didik yang tidak hanya memiliki pengetahuan keagamaan, tetapi juga memiliki sikap dan

perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.³⁷

B. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah kesimpulan sementara yang didasarkan pada observasi dan data yang digunakan sebagai dasar untuk menguji permasalahan pada penelitian.³⁸ Adapun hipotesis dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Hipotesis Nol (H_0) Tidak ada pengaruh yang signifikan dari penggunaan metode pembelajaran *Gallery Walk* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI di SMA Negeri 1 Toapaya.
2. Hipotesis Alternatif (H_a) Terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan metode pembelajaran *Gallery Walk* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI di SMA Negeri 1 Toapaya.

C. Operasional Variabel

Guna mencegah terjadinya perbedaan penafsiran terhadap variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian, diperlukan adanya rumusan definisi operasional yang jelas untuk setiap variabel. Hal ini bertujuan agar peneliti maupun pembaca memiliki pemahaman yang seragam terhadap istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini.

³⁷ *Ibid.* hlm. 28

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, R&D, Dan Pengembangan* (Bandung, 2017). hlm. 284

Pada penelitian ini melibatkan dua variabel, yakni variabel X yaitu Metode *gallery walk*, dan variabel Y yaitu motivasi belajar siswa.

Tabel 2. 1 Operasional Variabel

Variabel	Indikator
Metode <i>Gallery Walk</i> (X) suatu metode dikerjakan oleh teman sekelasnya melalui kegiatan melihat karya orang lain, untuk saling bertanya, memberi kritik dan saran, sementara pihak lain yang dikunjungi memberikan jawaban dan menanggapi kritik dan saran yang dilontarkan kepadanya, dalam kegiatan ini siswa bergerak mengelilingi dan mengamati karya-karya. <i>Sumber : Hamzah B Uno</i>	f. Kolaborasi dan Kerja Sama Tim g. Pembelajaran Aktif dan Fisik h. Umpan Balik Sejawat (Peer Feedback) i. Komunikasi Verbal dan Presentasi j. Refleksi dan Evaluasi k. Pameran Hasil Karya
Motivasi Belajar (Y) perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “ <i>feeling</i> ” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. <i>Sumber : Hamzah B Uno</i>	e. Keinginan untuk memahami dan menguasai apa yang dipelajari f. Komitmen akan tugas dan kewajiban untuk belajar g. Inisiatif untuk belajar h. Optimis akan hasil

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan pendekatan kuantitatif dan desain *Pre-Experimental* jenis *One-Group Pretest–Posttest Design*. Menurut Sugiyono, pendekatan kuantitatif menggunakan data numerik yang dianalisis secara statistik. Desain ini melibatkan satu kelas sebagai kelompok eksperimen dengan membandingkan hasil *pretest* dan *posttest*.³⁹

Tabel 3. 1 Gambar Desain

Kelompok	Pretest	Treatment	Posttest
Experimen	O ₁	Y	O ₂

2. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada semester genap yakni pada 12 Januari sampai 30 April sesuai dengan jadwal pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada kelas XI.2. Lokasi penelitian bertempat di SMA Negeri 1 Toapaya di Jl. Gesek KM 25 Kawal, Toapaya Asri, Kec. Toapaya, Kab. Bintan.⁴⁰ Adapun tahapan pelaksanaan penelitian adalah sebagai berikut:

a. Pertemuan pertama

Pada pertemuan pertama, pembelajaran diawali dengan kegiatan pendahuluan berupa salam, doa, dan absensi. Peneliti

³⁹ Sugiyono. hlm. 110

⁴⁰ “<https://Share.Google/QiUcnqOc9xqWnBWsl>,” Diakses pada tanggal: 20 Januari 2026.

kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran secara umum serta memberikan pengantar mengenai pentingnya akhlak dalam kehidupan remaja. Selanjutnya, peneliti mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari siswa agar lebih mudah dipahami. Siswa diberikan kesempatan untuk menyampaikan pendapat awal terkait perilaku menjaga kehormatan (iffah), ikhlas, malu, dan zuhud. Pembelajaran diakhiri dengan pemberian motivasi belajar kepada siswa.

b. Pertemuan kedua

Pada pertemuan kedua, pembelajaran diawali dengan salam, doa, dan absensi. Peneliti kemudian menjelaskan tujuan dilaksanakannya *pretest* sebagai upaya untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Selanjutnya, peneliti membagikan angket atau soal *pretest* kepada siswa untuk dikerjakan secara individu. Setelah selesai, peneliti mengumpulkan hasil pekerjaan siswa sebagai bahan evaluasi awal.

c. Pertemuan ketiga

Pada pertemuan ketiga, kegiatan pembelajaran diawali dengan pembukaan oleh peneliti. Pada kegiatan inti, peneliti menyampaikan materi mengenai akhlak terpuji yang meliputi menjaga kehormatan (iffah), ikhlas, malu, dan zuhud. Siswa mencatat penjelasan yang diberikan serta diberikan kesempatan untuk bertanya. Peneliti juga melakukan tanya jawab guna

memastikan pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan.

d. Pertemuan keempat

Pada pertemuan keempat, pembelajaran diawali dengan kegiatan pembukaan. Selanjutnya, siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok dan masing-masing kelompok diberikan submateri yang berbeda. Siswa berdiskusi dalam kelompok untuk menyusun pengertian, dalil, contoh, dan hikmah dari materi yang diperoleh. Hasil diskusi kemudian mulai disusun dalam bentuk poster atau lembar galeri sebagai media presentasi.

e. Pertemuan kelima

Pada pertemuan kelima, pembelajaran diawali dengan kegiatan pembukaan oleh peneliti. Siswa menempelkan hasil kerja sementara mereka, kemudian melaksanakan kegiatan *Gallery Walk* pertama. Dalam kegiatan ini, siswa berkeliling untuk mengamati hasil kerja kelompok lain serta memberikan pertanyaan atau tanggapan. Setiap kelompok juga menjelaskan hasil kerja mereka. Peneliti kemudian memberikan masukan sebagai bahan perbaikan.

f. Pertemuan keenam

Pada pertemuan keenam, pembelajaran diawali dengan kegiatan pembukaan. Siswa memperbaiki dan menyempurnakan hasil karya berdasarkan masukan yang telah diberikan.

Selanjutnya, dilakukan kegiatan *Gallery Walk* kedua dengan presentasi yang lebih maksimal serta tanya jawab yang lebih aktif. Peneliti memberikan penguatan terhadap materi yang telah dipelajari. Kegiatan dilanjutkan dengan pelaksanaan *posttest* untuk mengetahui hasil belajar siswa. Pembelajaran diakhiri dengan refleksi dan penutup.

3. Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono, di kutip Nur Afni Dinilhaq dkk, populasi adalah wilayah generalisasi yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan, yang dalam penelitian pendidikan dapat berupa siswa, guru, sekolah, kebijakan, atau praktik pembelajaran.⁴¹ Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah murid kelas XI.1, XI.2 dan XI.3 di SMA Negeri 1 Toapaya Tahun Pelajaran 2025/2026 yang berjumlah 102 orang, di mana terdiri dari laki-laki dan perempuan.

Sampel adalah bagian dari populasi yang diteliti untuk mewakili karakteristik populasi. Menurut Arikunto di kutip Nur Afni Dinilhaq dkk, apabila jumlah subjek penelitian lebih dari 100 orang, peneliti dianjurkan mengambil sebagian populasi sebagai sampel agar penelitian lebih efektif dan efisien.⁴² Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive

⁴¹ Nur Afni Dinilhaq, Mardhiyah, Dkk. "Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian Pendidikan : Memahami Perbedaan , Implikasi , Dan Strategi Pemilihan Yang Tepat" 2 (2025). hlm.3

⁴² Ibid. hlm.5

sampling, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Pemilihan kelas XI.2 sebagai sampel penelitian didasarkan pada hasil observasi awal dan informasi dari guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang menunjukkan bahwa siswa pada kelas tersebut memiliki motivasi belajar yang relatif rendah dibandingkan dengan kelas lainnya. Selain itu, kelas XI.2 dinilai sesuai dengan tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh penerapan metode *Gallery Walk* terhadap motivasi belajar siswa.

Berdasarkan kriteria rendahnya motivasi belajar yang berdampak pada hasil belajar, kelas XI.2 yang berjumlah 33 siswa dipilih sebagai kelas eksperimen yang diberikan perlakuan menggunakan metode *Gallery Walk*. Dengan demikian, sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 33 siswa.

4. Variabel Penelitian

Penelitian ini melibatkan dua jenis variabel, yaitu variabel bebas (X) berupa penggunaan media pembelajaran *gallery walk* dan variabel terikat (Y) berupa motivasi belajar peserta didik.⁴³

B. Teknik Pengumpulan data

Penelitian mengumpulkan data dengan menggunakan observasi, angket dan dokumentasi.

⁴³ Rika Ayu Lestari, Imam Budi Haryanto, dan Woro Sumarni, "Penerapan Metode Pembelajaran *Gallery Walk* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SMP N 36 Semarang Pada Materi IPA," Vol. 1, No. 3 (2014), hlm. 67–74.

1. Observasi

Menurut Werner dan Schoepfle, observasi merupakan proses pengamatan sistematis terhadap aktivitas manusia dalam lingkungan alaminya untuk memperoleh fakta.⁴⁴

2. Angket

Menurut Zainal Arifin angket merupakan instrumen penelitian yang berisi serangkaian pertanyaan atau pernyataan untuk menjangkau data atau informasi yang harus dijawab oleh responden secara bebas sesuai dengan pendapatnya.⁴⁵ Penelitian ini menggunakan angket sebagai alat utama untuk mengumpulkan data terkait penggunaan media pembelajaran *gallery walk* dan motivasi belajar peserta didik.

Angket akan dibagikan sebanyak dua kali, yaitu sebelum perlakuan (*pretest*) dan setelah perlakuan (*posttest*), dengan menggunakan instrumen yang sama berbasis skala Likert. Instrumen angket yang digunakan memiliki lima tingkat skala Likert, sehingga lebih mudah dioperasikan, bersifat fleksibel, dan mampu memberikan hasil pengukuran yang lebih akurat terhadap sikap atau pendapat responden. 5 = Sangat Setuju, 4 = Setuju 3 = Netral, 2 = Tidak Setuju, 1 = Sangat Tidak Setuju.⁴⁶

⁴⁴ Hasyim Hasanah, "Teknik-Teknik Observasi," *Jurnal at-Taqaddum*, Vol. 8, No. 1, (2016), hlm. 21–46.

⁴⁵ Dessy Setiawaty Ika Ernawati, "Efektifitas Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Psikodrama Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VII D Di Smp Negeri 11 Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018," Vol. 5, No. 2 (2021). hlm. 220–225.

⁴⁶ Arifin Shaleh Lubis, "Pengaruh Media Audiovisual Terhadap Tingkat The Influence of Audiovisual Media on the Level of Knowledge and Attitude for Good and Correct Handwashing with Soap (CTPS) at Yaspenha Primary" Vol. 10, No. 2 (2024), hlm. 77–84.

Tabel 3. 2 Kisi-kisi Instrumen Angket

Variabel	Indikator	Deskripsi Indikator	No Item		Jumlah
			Favourable	Unfavourable	
Motivasi Belajar (Y)	Keinginan untuk memahami dan menguasai apa yang dipelajari	Menggambarkan dorongan internal siswa untuk memahami materi pembelajaran secara mendalam serta upaya yang dilakukan untuk menguasai materi yang telah dipelajari	1,3,5	2,4,6	6
	Komitmen akan tugas dan kewajiban untuk belajar	Menunjukkan kesungguhan dan tanggung jawab siswa dalam menyelesaikan tugas serta menjalankan kewajiban belajar secara konsisten	7,9,11	8,10,12	6
	Inisiatif untuk belajar	Menggambarkan kemampuan siswa dalam memulai kegiatan belajar secara mandiri tanpa dorongan dari orang lain, serta keaktifan dalam mencari sumber belajar tambahan.	14,15,23	13,16,24	6
	Optimis akan hasil	Menunjukkan keyakinan positif siswa	18,20,21	17,19,22	6

Variabel	Indikator	Deskripsi Indikator	No Item		Jumlah
			Favourable	Unfavourable	
		terhadap hasil belajar yang akan dicapai serta harapan untuk memperoleh hasil yang baik dari usaha yang dilakukan.			

Dalam penelitian ini, sebanyak 33 responden di luar sampel penelitian digunakan sebagai subjek untuk menguji validitas instrumen. Sebelum angket diberikan kepada responden, terlebih dahulu dilakukan uji instrumen yaitu uji validitas dan reliabilitas guna memastikan bahwa instrumen yang digunakan layak serta dapat dipercaya. Adapun pengujian ini dilakukan dengan bantuan program IBM SPSS Statistik menggunakan teknik korelasi *Product Moment*.

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana alat ukur mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Menurut Ghozali, kuesioner dinyatakan valid apabila butir pertanyaannya mampu mengungkapkan objek yang diukur.⁴⁷ Dalam penelitian ini, uji validitas dilakukan melalui penilaian ahli media terhadap

⁴⁷ Musrifah Mardiani Sanaky, Dkk. "Analisis Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan Pada Proyek Pembangunan Edung Asrama Man 1 Tulehu Maluku Tengah" 11, No. 1 (2021). hlm.32–39.

media pembelajaran. Uji validitas isi dilakukan melalui penilaian oleh ahli guna memastikan kelayakan instrumen sebelum digunakan dalam penelitian. Penelitian ini dilakukan oleh dua validator, yaitu Ibu Nadya Nela Rosa, M.Psi selaku dosen PIAUD dan Ibu Isnaini, S.Ag. selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Pemilihan validator dalam penelitian ini didasarkan pada kompetensi dan keahlian yang dimiliki sesuai dengan bidang yang berkaitan dengan instrumen penelitian. Ibu Nadya Nela Rosa, M.Psi dipilih sebagai validator karena memiliki latar belakang keilmuan di bidang psikologi yang relevan dengan variabel motivasi belajar yang diteliti, sehingga mampu memberikan penilaian terhadap kesesuaian indikator, aspek psikologis, serta kejelasan pernyataan dalam instrumen penelitian. Sementara itu, Ibu Isnaini, S.Ag. dipilih sebagai validator karena merupakan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang memiliki pengalaman mengajar dan pemahaman yang baik mengenai karakteristik peserta didik serta materi pembelajaran yang menjadi objek penelitian. Dengan demikian, kedua validator dinilai memiliki kompetensi yang memadai untuk menilai kelayakan instrumen sebelum digunakan dalam penelitian.

Penilaian dilakukan dengan menggunakan lembar validasi instrumen yang telah disusun oleh peneliti. Lembar validasi tersebut memuat beberapa aspek penilaian, seperti kesesuaian materi, kejelasan indikator, penggunaan bahasa, serta kesesuaian instrumen dengan tujuan pembelajaran.

Berdasarkan hasil penilaian yang diberikan oleh kedua *validator*, instrumen tes dinyatakan layak digunakan dalam penelitian dengan beberapa perbaikan sesuai dengan saran yang diberikan.

Selain itu, uji validitas empiris dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS. Pengujian ini dilakukan terhadap siswa di luar sampel penelitian, yaitu XI.1 dengan jumlah 33 siswa. Uji ini bertujuan untuk mengetahui validitas setiap butir instrumen berdasarkan data hasil uji coba.

Pengujian validitas empiris dilakukan dengan melihat nilai koefisien korelasi (r hitung) dan nilai signifikansi (Sig.). Instrumen dinyatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar dari r tabel ($r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($\text{Sig.} < 0,05$). Adapun hasil uji validitas instrumen dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 3 Hasil Uji Validitas

No.	R hitung	R tabel	Keterangan
X1	0,714	0,355	Valid
X2	0,526	0,355	Valid

X3	0,644	0,355	Valid
X4	0,531	0,355	Valid
X5	0,625	0,355	Valid
X6	0,549	0,355	Valid
X7	0,412	0,355	Valid
X8	0,465	0,355	Valid
X9	0,416	0,355	Valid
X10	0,366	0,355	Valid
X11	0,466	0,355	Valid
X12	0,470	0,355	Valid
X13	0,430	0,355	Valid
X14	0,463	0,355	Valid
X15	0,583	0,355	Valid
X16	0,383	0,355	Valid
X17	0,699	0,355	Valid
X18	0,599	0,355	Valid
X19	0,447	0,355	Valid
X20	0,691	0,355	Valid
X21	0,808	0,355	Valid
X22	0,429	0,355	Valid
X23	0,451	0,355	Valid
X24	0,652	0,355	Valid

Hasil uji validitas pada tabel di atas, menunjukkan bahwa angket yang mengukur variabel Y (motivasi belajar) menggunakan tingkat signifikansi 5%. Angket penelitian ini diisi oleh 33 responden dan terdiri dari 24 soal. Seluruh butir instrumen di atas dinyatakan valid karena memiliki nilai signifikansi kurang dari 0,05 ($\text{sig} < 0,05$), selain itu, jika dilihat dari koefisien korelasi (r hitung), seluruh butir instrumen memiliki nilai r hitung yang lebih besar dari r tabel, 0,355. Hal ini menunjukkan bahwa setiap butir instrumen valid dan layak digunakan untuk pengumpulan data.

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas digunakan untuk menilai konsistensi instrumen penelitian. Instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,6$, sedangkan nilai *Cronbach's Alpha* $< 0,6$ menunjukkan instrumen tidak reliabel.⁴⁸ Dalam penelitian ini, uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana angket motivasi belajar memiliki tingkat konsistensi dalam mengukur motivasi belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Uji reliabilitas dilakukan setelah instrumen dinyatakan valid melalui validitas. Hal ini bertujuan agar setiap butir pernyataan dalam angket mampu memberikan hasil pengukuran yang stabil dan tidak berubah-ubah ketika digunakan pada waktu yang berbeda.

Uji reliabilitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus *Cronbach Alpha* karena instrumen yang digunakan berbentuk angket dengan skala Likert yang memiliki lebih dari dua kategori jawaban. Dalam penelitian ini uji validitas dilakukan dengan menggunakan bantuan IBM SPSS

27. Kriteria pengambilan keputusan uji reliabilitas :

⁴⁸ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan IBM 25*, (2018). hlm. 45

- a) Jika nilai *Cronbach Alpha* (α) > 0,60 maka instrumen dinyatakan reliabel.
- b) Jika nilai *Cronbach Alpha* (α) < 0,60 maka instrumen dinyatakan tidak reliabel. Berikut ini adalah hasil dari uji reliabilitas untuk variabel dalam penelitian ini.

Tabel 3. 4 Hasil Reliabilitas Instrumen

Cronbach's Alpha	Jumlah Item	Keterangan
0,892	24	Reliabel

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas untuk variabel motivasi hafalan hadis (Y), terlihat bahwa nilai *Cronbach Alpha* mencapai 0,892, yang melampaui nilai minimum yang ditetapkan yaitu 0,60. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen angket yang digunakan memiliki konsistensi internal yang tinggi. Dengan demikian, seluruh item pernyataan dalam angket dinyatakan reliabel dan layak digunakan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian ini.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan tanpa berinteraksi langsung dengan subjek penelitian, melainkan melalui berbagai dokumen yang relevan dengan objek yang diteliti. Dalam penelitian ini, dokumen yang dikumpulkan

meliputi data mengenai kondisi peserta didik, informasi identitas peserta didik, serta daftar nama peserta didik.⁴⁹

C. Teknik Analisis Data

1. Uji Prasyarat Analisis

Hasil angket yang digunakan pada *pretest* dan *posttest* merupakan data yang akan dianalisis untuk mengukur perbedaan sebelum dan sesudah perlakuan penggunaan media pembelajaran *gallery walk*.⁵⁰

a. Uji Normalitas

Menurut pramesti dalam Etsil Uswati uji normalitas dimaksudkan untuk melihat apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak.⁵¹ Menurut Cruisietta Kaylana Setiawan dan Sri Yanthi Yoseph, data sampel dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi $> 0,05$, dan tidak berdistribusi normal apabila nilai signifikansi $< 0,05$.⁵²

2. Uji Hipotesis

a. *Paired Sample t-Test*

Paired Sample t-Test adalah uji yang digunakan untuk mengetahui perbedaan antara dua sampel yang saling

⁴⁹ M Syahrani Jailani, "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif," Vol. 1, No. 2, (2023), hlm. 1–9.

⁵⁰ Mochammad Amin, "Penerapan Media Pembelajaran Interaktif Macromedia Flash Pada Pembelajaran Gambar Teknik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X Teknik Pemesinan Di Smkn 2 Surabaya," Vol. 5, No. 3, (2017), hlm. 27–32.

⁵¹ Miftahul Rahmah and Alfi Rahmi, "Pengaruh Persiapan Karir Terhadap Kematangan Karir Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN)." Vol. 6, No. 4 (2024), hlm. 66–79.

⁵² *Ibid.*

berpasangan. Uji ini umumnya digunakan untuk menganalisis perbandingan kondisi sebelum dan sesudah perlakuan dalam suatu penelitian.⁴⁸ Menurut Widiyanto, dikutip Anisyah Kaporina, dkk, *Paired Sample t-Test* merupakan salah satu teknik pengujian yang digunakan untuk menilai efektivitas suatu perlakuan, yang ditunjukkan oleh adanya perbedaan antara nilai rata-rata sebelum dan sesudah perlakuan diberikan. Akan dianalisis menggunakan bantuan SPSS dengan rumus sebagai

berikut: Rumus: $T_{hit} = \frac{D}{\frac{SD}{\sqrt{n}}}$

Keterangan :

T = nilai t hitung

D = rata-rata selisih pengukuran 1 dan 2

SD= standar deviasi selisih pengukuran 1 dan 2

N = jumlah sampel

Dasar pengambilan keputusan dengan taraf signifikansi :

- a) Jika nilai Sig. (2-tailed) < 0,05, maka H₀ ditolak dan H_a diterima
- b) Jika nilai Sig. (2-tailed) > 0,05, maka H₀ diterima dan H_a ditolak

b. Uji pengaruh (*Effect Size*)

Effect size merupakan ukuran statistik yang menunjukkan besar pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain, serta menggambarkan signifikansi praktis hasil penelitian. Untuk

mengetahui seberapa besar pengaruh metode *Gallery Walk* terhadap motivasi belajar siswa, digunakan rumus Cohen's d sebagai berikut:

$$d = \frac{X_{post} - X_{pre}}{S_d}$$

Keterangan:

d = effect size

$\bar{X}_{post}$ = rata-rata *posttest*

$\bar{X}_{pre}$ = rata-rata *pretest*

S_d = standar deviasi selisih

Tabel 3. 5 Kriteria Interpretasi Cohen's d

Nilai Cohen's D	Kategori	Interpretasi
$0,20 \leq d < 0,50$	Kecil	Pengaruh lemah
$0,50 \leq d < 0,80$	sedang	Pengaruh cukup berarti
$d \geq 0,80$	besar	Pengaruh kuat

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Tinjauan Umum Lokasi

1. Profil Sekolah dan Letak Geografis

SMA Negeri 1 Toapaya merupakan sebuah instansi dalam jenjang pendidikan SMA yang berada di wilayah Kecamatan Toapaya Kabupaten Bintan, Kepulauan Riau. Yang berlokasi di JL.Gesek KM 25 Kawal. SMA Negeri 1 Toapaya merupakan salah satu jenjang pendidikan menengah atas di Provinsi Kepulauan Riau dibawah naungan Kementrian pendidikan dan kebudayaan.⁵³

2. Sejarah Singkat SMA Negeri 1 Toapaya

SMA Negeri 1 Toapaya didirikan pada masa reformasi sebagai respon atas kebutuhan masyarakat terhadap lembaga pendidikan di wilayah tersebut. SMA ini dibangun pada tahun 2002 dan selesai pembangunan pada tahun 2003. Kemudian diresmikan melalui surat Keputusan Bupati pada tahun 2003 di lingkungan pemerintah Kabupaten Kepulauan Riau Nomor:279/VII/2003 tentang penetapan penegerian sekolah dilingkungan pemerintahan Kabupaten Kepulauan Riau, dengan nama awal SMUN 1 Gunung Kijang yang berlokasikan di Jalan Raya Gesek Kawal KM.25.

Kemudian pada tahun 2006 nama sekolah tersebut menjadi SMUN 1 Gunung Kijang diganti nama menjadi SMA Negeri 1 Gunung Kijang. Pada

⁵³ Rio Ari Prastio, “*Data Pokok Sekolah SMA Negeri 1 Toapaya*”, <https://Dapo.Dikdasmen.Go.Id/Sekolah/6604d9fob34ade2874a2>, Diakses Pada Tanggal 19 April 2026.

tahun 2009 SMA Negeri 1 Gunung Kijang berubah nama menjadi SMA Negeri 2 Bintan. Kemudian berdasarkan Keputusan Gubernur kepulauan Riau Nomor 25 tahun 2017 pada tanggal 16 Januari 2017, nama sekolah SMA Negeri 2 Bintan resmi di ganti menjadi SMA Negeri 1 Toapaya hingga saat ini.⁵⁴

3. Identitas SMA Negeri 1 Toapaya

Nama Sekolah	: SMAN 1 Toapaya
NIPSN	: 11002257
Jenjang Pendidikan	: SMA
Status Sekolah	: Negeri
Alamat Sekolah	: Jl. Gesek KM 25 Kawal
RT/RW	: 14/05
Kelurahan	:Toapaya Asri
Kecamatan	: Toapaya
Kabupaten/Kota	: Bintan
Provinsi	: Kepulauan Riau
Kode Pos	: 29153
Email	: smansatoapaya@gmail.com
Nomor SK Pendiri	: 279/VII/2003
Tanggal SK Pendiri	: 30-04-2008
Nomor SK Operasional	: 279/VII/2003

⁵⁴ SMA Negeri 1 Toapaya Tentang Sekolah. [https://sman1toapaya.asch.id/Tentang- Sekolah](https://sman1toapaya.asch.id/Tentang-Sekolah), Diakses Pada Tanggal 19 April 2026.

Tanggal SK Operasional : 30-04-2008
Status Kepemilikan : Pemerintah Daerah
Wibesite : <http://sman1toapaya.sch.id>

4. Visi dan Misi SMA Negeri 1 Toapaya

a. Visi SMA Negeri 1 Toapaya

“Terwujudkan insan yang pancasilais, berbudaya melayu, berdaya asing, serta inisiatif mengembangkan lingkungan”

b. Misi SMA Negeri 1 Toapaya

- 1) Mengembangkan dimensi beriman dan berakhlak mulia, bergotong royong, kreatif dan bernalar kritis.
- 2) Mengimplementasikan gurindam dua belas dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) Mengembangkan kebhinekaan global dan berdaya saing global
- 4) Menerapkan kurikulum Merdeka.
- 5) Menciptakan lingkungan sekolah yang bersih, rindang, dan ramah lingkungan.
- 6) Mengolah kembali sampah menjadi barang yang bernilai ekonomis.

B. Penyajian Data

Pada bagian ini, data yang diperoleh selama proses penelitian dipaparkan secara sistematis dan rinci sebagai bentuk empiris dari pelaksanaan penelitian. Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan dengan

menggunakan skor total yang diperoleh dari angket skala Likert 1-5.

Dengan demikian, data yang akan disajikan yaitu:

Data kelas dibawah ini mencakup hasil pretest dan posttest yang diperoleh sebelum dan sesudah pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode konvensional dan metode *Gallery Walk*. Data ini digunakan untuk mengetahui kondisi motivasi belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan metode *Gallery Walk*. Berikut ini adalah tabel data hasil penelitian:

Tabel 4. 1 Hasil Angket/Kuesioner Pretest dan Posttest

Responden	Prettest	Posttest
X1	63	89
X2	85	88
X3	56	80
X4	55	85
X5	66	83
X6	80	86
X7	63	80
X8	80	80
X9	63	80
X10	84	79
X11	80	87
X12	84	73
X13	74	80
X14	84	83
X15	85	77
X16	77	82
X17	88	80
X18	80	73
X19	84	76
X20	80	81
X21	70	87
X22	68	74
X23	77	74
X24	79	75
X25	69	82
X26	59	86

Responden	Prettest	Posttest
X27	58	86
X28	75	80
X29	81	81
X30	80	85
X31	70	74
X32	68	88
X33	70	76
Rata-Rata	74	81

Berdasarkan tabel di atas, hasil pengolahan instrumen kuesioner motivasi belajar yang terdiri dari 24 item pada satu kelas penelitian telah dihitung dalam bentuk skor total. Instrumen disebarkan kepada 33 siswa kelas X.2 sebagai sampel penelitian. Nilai rata-rata *prettest* sebesar 74 dan nilai rata-rata *posttest* sebesar 81.

Selain penyajian data kelas *pretest* dan *posttest*, penelitian ini turut menyajikan hasil uji prasyarat analisis serta uji hipotesis dalam bagian hasil penelitian. Uji prasyarat analisis terdiri dari uji normalitas. Sedangkan uji hipotesis mencakup uji *Paired Sample t-Test* dan uji *Effect Saiz*. Berikut ini adalah penyajian data hasil uji prasyarat dan uji hipotesis tersebut :

1. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Shapiro-Wilk* dengan bantuan program SPSS. Data yang digunakan dalam uji normalitas merupakan skor total hasil *prettest* dan *posttest* pada kelas

eksperimen. Kriteria pengujian adalah jika nilai signifikansi (Sig.) > 0,05, maka data berdistribusi normal, sedangkan jika nilai signifikansi (Sig.) < 0,05, maka data tidak berdistribusi normal. Adapun hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 2 Hasil Uji Normalitas Shapiro-Wilk

Data	Nilai Sig.	Keterangan
Prettest	0.192	Normal
Posttest	0.095	Normal

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (Sig.) Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan uji *Shapiro-Wilk*, diperoleh nilai signifikansi pada data *pretest* sebesar 0,192 dan pada data *posttest* sebesar 0,095. Kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal. Dengan demikian, analisis dapat dilanjutkan menggunakan uji *paired sample t-test*.

2. Uji Hipotesis

a. Uji *paired sample t-Test*

Uji ini bertujuan untuk membandingkan kondisi sebelum dan sesudah perlakuan dengan cara menganalisis perbedaan antara hasil *pretest* dan *posttest* siswa. Melalui uji ini, dapat diketahui sejauh mana pengaruh penggunaan metode *gallery walk* terhadap motivasi belajar siswa. Dengan demikian, perbedaan yang muncul antara nilai *pretest* dan *posttest* dapat dijadikan sebagai dasar dalam

menentukan efektivitas metode yang digunakan. Berikut merupakan hasil uji *paired sample t-test*..

Tabel 4. 3 Hasil Uji Paired Sample t-test

Data	Sig (2-tailed)	Keterangan
Prettest Vs Posttest	0,001	Berbeda

Berdasarkan hasil uji *paired sample t-test* pada tabel di atas, diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$, yang menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara nilai *pretest* dan *posttest*. Hal ini mengindikasikan bahwa terjadi peningkatan yang signifikan pada motivasi belajar siswa setelah diberikan perlakuan. Peningkatan yang signifikan pada motivasi belajar siswa tersebut terlihat dari perbedaan nilai rata-rata *pretest* sebesar 74 dan nilai rata-rata *posttest* sebesar 81, yang menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa menjadi lebih baik setelah mengikuti pembelajaran dengan metode *gallery walk*.

Demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *gallery walk* memberikan pengaruh terhadap peningkatan motivasi belajar siswa. Pengaruh tersebut terlihat dari adanya perbedaan yang signifikan antara hasil *pretest* dan *posttest* yang dilakukan di kelas, yang menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang diterapkan mampu memberikan perubahan yang positif terhadap motivasi belajar siswa.

b. Uji *Effect Size*

Setelah dilakukan uji *t*, tahap selanjutnya adalah melakukan uji *effect size*. Uji ini merupakan tahap akhir dalam analisis data yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penerapan metode *gallery walk* terhadap motivasi belajar siswa. Melalui uji *effect size*, tidak hanya dapat diketahui ada atau tidaknya pengaruh, tetapi juga tingkat kekuatan pengaruh yang dihasilkan dari perlakuan yang diberikan.

Tabel 4. 4 Hasil Uji Effect Size Cohen's *d*

Data	Mean	Standar deviasi
Prettest	73.79	9.439
Posttest	80.91	4.805

Perhitungan *effect size* pada penelitian ini menggunakan rumus *Cohen's d*. Karena data yang digunakan merupakan data berpasangan (*pretest* dan *posttest* pada kelompok yang sama), maka standar deviasi yang digunakan adalah standar deviasi selisih (*paired differences*).

Adapun proses perhitungannya adalah sebagai berikut:

Rumus *Cohens' d*:

$$d = \frac{X_{post} - X_{pre}}{S_d}$$

$$d = X_{post} - X_{pre}$$

$$d = 80.91 - 73.79$$

$$d = 7.12$$

Setelah diperoleh selisih rata-rata sebesar 7,12, langkah selanjutnya adalah menggunakan nilai standar deviasi selisih sebagai pembanding untuk menghitung *effect size*. Penggunaan standar deviasi selisih ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar peningkatan yang terjadi dibandingkan dengan variasi data yang ada. Dengan demikian, perhitungan *effect size* dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai tingkat kekuatan pengaruh dari perlakuan yang diberikan terhadap motivasi belajar siswa.

Tabel 4. 5 Standar Deviasi Selisih

Standar Deviasi selisih
11,757

Standar deviasi selisih yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 11,757 yang diperoleh dari hasil output SPSS. Nilai tersebut menunjukkan tingkat variasi perubahan antara skor *pretest* dan *posttest* pada siswa. Selanjutnya, nilai *effect size* dihitung menggunakan rumus *Cohen's d*, yaitu dengan membagi selisih rata-rata dengan standar deviasi selisih. Berdasarkan perhitungan tersebut, diperoleh nilai *effect size* sebagai berikut:

$$d = \frac{7,12}{11,757} = 0,61$$

Berdasarkan perhitungan *effect size* menggunakan rumus *Cohen's d*, diperoleh nilai sebesar 0,61 yang termasuk dalam kategori sedang. Meskipun tidak berada pada kategori tinggi, nilai

ini menunjukkan bahwa metode *gallery walk* memiliki pengaruh yang cukup kuat dan konsisten dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Dengan demikian, metode ini tidak hanya efektif secara statistik, tetapi juga memberikan dampak yang nyata dalam praktik pembelajaran di kelas.

C. Analisis Data

Analisis data merupakan proses pengolahan, pemeriksaan, dan penafsiran data yang diperoleh dari hasil penelitian, guna menemukan makna, menyelesaikan rumusan masalah serta menyusun kesimpulan yang akurat. Untuk mengaitkan kembali dengan fokus pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh yang signifikan dari penggunaan metode *gallery walk* terhadap motivasi belajar siswa kelas XI.2 serta untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang diberikan oleh metode tersebut terhadap motivasi belajar siswa.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *pre-experimental design* dengan model *one group pretest-posttest design*, dimana hanya terdapat satu kelompok yang diberikan perlakuan berupa penerapan metode *gallery walk*. Data yang dianalisis diperoleh melalui kuesioner yang diberikan pada awal pembelajaran yaitu *pretest* dan pada akhir pembelajaran yaitu *posttest*, kemudian diolah menggunakan analisis statistik.

Dari hasil analisis deskriptif, diperoleh skor *pretest* dengan rata-rata sebesar 73,79 dan standar deviasi sebesar 9,493. Kemudian pada skor *posttest* diperoleh rata-rata sebesar 80,91 dengan standar deviasi sebesar 4,805. Berdasarkan data

tersebut, terlihat adanya peningkatan skor motivasi belajar siswa setelah diberikan perlakuan menggunakan metode *gallery walk*.

Dalam memperoleh hasil penelitian, dilakukan beberapa tahapan analisis, yaitu uji instrumen (validitas dan reliabilitas), uji prasyarat berupa uji normalitas, serta uji hipotesis yang meliputi uji *paired sample t-test* dan uji *effect size*.

Berdasarkan hasil uji instrumen, seluruh butir pernyataan kuesioner yang berjumlah 24 item dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian. Sebelum melakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas. Hasil uji normalitas menggunakan *Shapiro-Wilk* menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada data *pretest* sebesar 0,192 dan pada data *posttest* sebesar 0,095. Kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Selanjutnya dilakukan uji *paired sample t-test* untuk mengetahui perbedaan antara nilai *pretest* dan *posttest*. Hasil uji menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$, yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai *pretest* dan *posttest*. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *gallery walk* berpengaruh terhadap peningkatan motivasi belajar siswa. Besarnya pengaruh tersebut ditunjukkan melalui perhitungan *effect size* menggunakan rumus *Cohen's d*, yang diperoleh nilai sebesar 0,61. Nilai ini termasuk dalam kategori sedang, yang berarti metode *gallery walk* memiliki pengaruh yang cukup terhadap peningkatan motivasi belajar siswa.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa metode *gallery walk* berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa kelas XI.2. Hal ini ditunjukkan oleh adanya peningkatan nilai dari *pretest* ke *posttest* serta didukung oleh nilai *effect size* yang berada pada kategori sedang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil uji *paired sample t-test* menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,001 (Sig. < 0,05), yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai *pretest* dan *posttest* setelah diberikan perlakuan menggunakan metode *gallery walk* terhadap motivasi belajar siswa kelas XI.2. Perbedaan ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan motivasi belajar siswa setelah mengikuti proses pembelajaran dengan metode *gallery walk*. Hal tersebut mengindikasikan bahwa metode yang diterapkan mampu memberikan perubahan yang nyata terhadap kondisi awal siswa sebelum perlakuan. Selain itu, peningkatan yang terjadi tidak hanya terlihat dari perbedaan nilai rata-rata, tetapi juga menunjukkan adanya perubahan yang positif dalam keterlibatan siswa selama proses pembelajaran. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *gallery walk* memiliki pengaruh yang signifikan dan efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas XI.2.
2. Besarnya pengaruh tersebut ditunjukkan melalui nilai *effect size* sebesar 0,61 yang termasuk dalam kategori sedang. Nilai ini menunjukkan bahwa penerapan metode *gallery walk* memiliki tingkat pengaruh yang cukup dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Meskipun tidak berada pada kategori tinggi, nilai tersebut mengindikasikan bahwa metode yang digunakan mampu memberikan dampak yang nyata terhadap perubahan

motivasi belajar siswa setelah proses pembelajaran berlangsung. Hal ini berarti bahwa metode *gallery walk* tidak hanya memberikan perbedaan yang signifikan secara statistik, tetapi juga memiliki kontribusi yang berarti dalam praktik pembelajaran di kelas. Dengan demikian, metode *gallery walk* dapat dikatakan efektif dan layak digunakan sebagai salah satu alternatif pembelajaran dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa.

B. Saran

1. Bagi siswa

Siswa diharapkan dapat lebih aktif dan berpartisipasi dalam setiap proses pembelajaran, khususnya dalam kegiatan yang melibatkan diskusi, kerja kelompok, dan interaksi antar teman. Keaktifan siswa sangat berpengaruh terhadap peningkatan pemahaman materi yang dipelajari. Oleh karena itu, siswa disarankan untuk memanfaatkan berbagai aktivitas pembelajaran yang diterapkan oleh guru, seperti metode *gallery walk*, agar dapat meningkatkan motivasi belajar, memperluas wawasan, serta mempermudah dalam memahami dan mengingat materi pelajaran Pendidikan Agama Islam.

2. Bagi Guru

Guru diharapkan dapat menggunakan metode *gallery walk* sebagai salah satu alternatif dalam proses pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Metode ini terbukti mampu menciptakan suasana belajar yang lebih aktif, interaktif, dan menyenangkan, sehingga dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Selain

itu, guru juga diharapkan lebih kreatif dan inovatif dalam memilih serta mengembangkan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal dan motivasi belajar siswa semakin meningkat.

3. Bagi Sekolah

Pihak sekolah diharapkan dapat memberikan dukungan terhadap penerapan metode pembelajaran yang inovatif, seperti metode *gallery walk*, dengan menyediakan sarana dan prasarana yang memadai, seperti ruang kelas yang kondusif, media pembelajaran, serta fasilitas pendukung lainnya. Selain itu, sekolah juga diharapkan dapat menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan mendukung kreativitas guru dalam mengembangkan metode pembelajaran. Dukungan tersebut sangat penting dalam upaya meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan variabel yang berbeda, seperti hasil belajar, minat belajar, atau keterampilan berpikir kritis siswa. Selain itu, penelitian juga dapat dilakukan dengan menggunakan metode pembelajaran lain atau pada jenjang pendidikan yang berbeda, serta melibatkan jumlah sampel yang lebih luas agar hasil penelitian yang diperoleh lebih komprehensif dan dapat memberikan gambaran yang lebih mendalam mengenai peningkatan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- “50 SMA Negeri 1 Toapaya Tentang Sekolah, <https://sman1toapaya.asch.id/tentang-sekolah>, Diakses Pada Tanggal 13 Mei 2025.
- “Al-Mujādalah (58): 11,”
- Amin, Mochammad. “Penerapan Media Pembelajaran Interaktif Macromedia Flash Pada Pembelajaran Gambar Teknik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X Teknik Pemesinan Di Smkn 2 Surabaya Abstrak.
- Andriani, Rike. “Motivasi Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa” 4, no. 1 (2019): 80–86. <https://doi.org/10.17509/jpm.v4i1.14958>.
- Aris. *Ilmu Pendidikan Islam*. Cirebon, 2022.
- Aswan. *Strategi Pembelajaran Berbasis PAIKEM*, 2016.
- Digna Palupi, Dian Primayanto, Beni Legowo, Sofiatul Nadziyah. *Model Dan Metode Pembelajaran Abad 21*. Semarang, 2024.
- Dkk. Mardhiyah, Nur Afni Dinilhaq. “Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian Pendidikan : Memahami Perbedaan , Implikasi , Dan Strategi Pemilihan Yang Tepat” 2 (2025).
- Erlisnawati. “Masalah Motivasi Belajar Siswa Sd Pada Ips,” 2020.
- Ghozali. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan IBM 25*, 2018.
- Harmalis. “Motivasi Belajar Dalam Perspektif Islam.” *Jurnal Indonesia* 01, no. 01 (2019).
- Hasanah, Hasyim. “Teknik-Teknik Observasi.
- Herwati. *Motivasi Dalam Pendidikan*. Malang, 2023.
- “<https://share.google/QiUcnqOc9xqWnBWsl>,”
- Ika Ernawati, Dessy Setiawaty. “Efektifitas Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Psikodrama Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas Viid Di Smp Negeri 11 Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018” 5, no. 2 (2021).
- Jailani, M Syahran. “Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif” 1 (2023).
- Kusumawati, Amalia Anis. “Self Regulation Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik” 13, no. 2009 (2024).
- Lelana, Muh. Wasita. *Gallery Wlak*. Kota Batu, 2021.
- Lestari, Rika Ayu, Imam Budi Haryanto, and Woro Sumarni. “Penerapan Metode Pembelajaran Gallery Walk Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa

SMP N 36 Semarang Pada Materi IPA.

- Lubis, Arifin Shaleh. "Pengaruh Media Audiovisual Terhadap Tingkat The Influence of Audiovisual Media on the Level of Knowlegde and Attitude for Good and Correct Handwashing with Soap (CTPS) at Yaspenha Primary" 10, no. September (2024).
- Mariyaningsih, Nining. "Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Akuntansi Materi Laporan Keuangan Melalui Metode Gallery Walk Duati-Duata" IX, no. 1 (2014).
- Marsabila, Nabila, Tresa Lonika, and Atria Baluari. "Motivasi Belajar Siswa Jenis Dan Cara Meningkatkan," 2022.
- Mayasari, Novi. *Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*. Purwokerto, 2023.
- Musrifah Mardiani Sanaky, Dkk. "Analisis Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan Pada Proyek Pembangunan Edung Asrama Man 1 Tulehu Maluku Tengah" 11, no. 1 (2021).
- Nainggolan, Monica Gabriela, Ratih Ayunda, Wahyuni Amanda Hasibuan, and Windy Antika. "Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Media Pembelajaran" 2, no. 3 (2024).
- "No Title." *Htpps://Dapo.Dikdasmen.Go.Id/Sekolah/6604d9fob34ade2874a2*, n.d.
- Nurul Asma, Hasrian Rudi Setiawan. "Peran Guru Pai Dalam Membentuk Karakter Siswa Di Smk Swasta Mulia Medan" 4, no. 4 (2025): 7082–93.
- Pada, Andi Tenri. "Pengaruh Variasi Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa" 8, no. 2 (2025).
- Putri, Afrida Eka, Nova Lizarni, Setria Yelni, and Kata Kunci. "Pengaruh Metode Pembelajaran Aktif Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Di SMPN 1 Lembah Gumanti" 1, no. 1 (2024).
- Rahmah, Miftahul, and Alfi Rahmi. "Pengaruh Persiapan Karir Terhadap Kematangan Karir Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN)" 6, no. 4 (2024).
- Safrina Rizkiah Hasibuan 1. "Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Pada Materi Bioteknologi Modern Menggunakan Articulate Storyline 3" 5, no. 3 (2025).
- Sanubari, Kania Fitri, Oka Agus, Kurniawan Shavab, and Iyus Jayusman. "Metode Gallery Walk Sebagai Strategi Pembelajaran Untuk Menumbuhkan Minat Belajar Sejarah." *Jurnal Sejarah Dan Pendidikan Sejarah* 14.
- Siswanto, Romi. "Evaluasi Penggunaan E-Learning Dalam Pendidikan Ekonomi : Tinjauan Studi Literatur" 2, no. 1 (2023). <https://doi.org/10.33830/antroposen.v2i1.5229>.
- Sridewita, Hilda. *Active Learning Tipe Gallery Walk*. Surabaya, 2018.

- Sritama, Wayan. "Konsep Dasar Dan Teori Pendidikan Agama Islam" 5, no. 1 (2019).
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, R&D, Dan Pengembangan*. Bandung, 2020.
- Sulasiah, Farihah. "Terhadap Hasil Belajar Peserta Diklat Penguatan Kepala Sekolah Negeri Di Provinsi Dki Jakarta Tahun 2019 Farihah Sulasiah Pendahuluan Jabatan Kepala Sekolah Sebagai Leader Dalam Pengelolaan Sekolah Diatur Secara Tegas Dalam Permendikbud . Seorang Kepala S" 1, no. 2 (2019).
- Supriyanto, Ahmad. "Penerapan Metode Gallery Walk Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas V Di Sekolah Dasar Islam Ar - Rahiim Ungaran Timur Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2019 / 2020" 5, no. 1.
- Ulfa, Maria, and Kata Kunci. "Penerapan Model Gallery Walk Dalam Mengajarkan Materi Sejarah Islam Di SDN 11 Minas Barat" 1, no. 1 (2024).
- Wulan Safitri¹, Jafar Ahiri², Muh. Ilham. "Pengaruh Motivasi Belajar Dan Kepercayaan Diri Terhadap Hasil Belajar Ekonomi" 10, no. 1 (2025).
- Yusuf, Muhammad. "Konsep Dasar Dan Ruang Lingkup Pendidikan Islam" 2, no. 1 (2022).
- Z, Neni Elvira, and Herman Nirwana. "Studi Literatur : Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran" 1, no. 2 (2023).